ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMOTIVASI CALON MAHASISWA UNTUK MEMILIH JURUSAN EKONOMI ISLAM FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1
Teknik Industri

FAK. TEKNOLOGI INDUSTRI
PERPUSTAKAAN
UII YOGYAKARTA

Oleh :

Nama : Ahmad Rifa'i
No. Mahasiswa : 03 522 039

JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2007

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMOTIVASI CALON MAHASISWA UNTUK MEMILIH JURUSAN EKONOMI ISLAM FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

TUGAS AKHIR

Oleh :

Nama : Ahmad Rifa'i

No. Mahasiswa : 03522039

Yogyakarta, 26 Juni 2007

Dosen Pembimbing,

Drs. H.M. Ibnu Mastur, MSIE.

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMOTIVASI CALON MAHASISWA UNTUK MEMILIH JURUSAN EKONOMI ISLAM FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

TUGAS AKHIR

Oleh :

Nama : Ahmad Rifa'i

No. Mahasiswa : 03 522 039

Telah dipertahankan didepan sidang penguji sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta, 30 Juli 2007

Tim Penguji

Drs. H.M. Ibnu Mastur, MSIE
Ketua

Taufiq Immawan, ST., MM
Anggota I

Drs. R. Abdul Djalal, MM
Anggota II

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Industri
Fakultas Teknologi Industri
Universitas Islam Indonesia

Ir. R. Chairul Saleh, MSc., PhD

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas izin Allah SWT tugas akhir ini dapat terselesaikan.
Kupersembahkan hasil karyaku ini kepada orang
yang paling berarti dalam hidupku:

Orang tuaku yang kucintai, yang selalu berdo'a, membimbing, memotivasi
dan berkorban untukku setiap saat.

Kakak dan adikku yang selalu mencintai dan mendukung dalam setiap
perjuangan hidupku.

Motto

"Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan member kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." ***(Al Mujaadilah : 11)***

"Keutamaan seseorang 'alim (berilmu) atas seorang 'abid (ahli ibadah) seperti keutamaan bulan atas seluruh bintang-bintang. Sesungguhnya ulama itu pewaris para nabi. Sesungguhnya para nabi tidaklah mewariskan dinar maupun dirham, mereka hanyalah mewariskan ilmu, maka barangsiapa mengambilnya (warisan ilmu) maka dia telah mengambil keuntungan yang banyak." ***(HR. Tirmidzi)***

Berusaha untuk

Mengahasilkan sesuatu yang bermanfaat untuk

diri sendiri, keluarga

dan orang lain'

Kata Pengantar

Bismillahir-Rahmanir_Rahim

Kepada-Nya Kita memohon Pertolongan

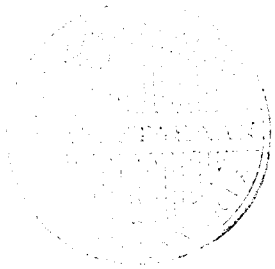

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan segala rahmat, hidayah dan inayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul *"Analisis Faktor-Faktor yang Memotivasi Calon Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia"*. Sholawat serta salam tidak lupa peneliti haturkan pada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan orang-orang yang istiqomah mengikutinya sampai akhir zaman.

Kelancaran dalam pembuatan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak, Ibu dan keluarga yang telah memberikan dorongan dan semangat penuh kasih kepada peneliti demi tercapainya cita-cita yang peneliti inginkan.
2. Bapak Fathul Wahid, ST., M.Sc. selaku Dekan Fakultas Teknologi Industri Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Ir. R. Chairul Saleh, M.Sc., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Drs. H.M. Ibnu Mastur, MSIE. selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan dalam pembuatan dan penyusunan Tugas Akhir ini.

5. Bapak Nur Kholis, S.Ag, M.Sh.Ec. selaku kepala jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, yang telah banyak membantu dalam penelitian Tugas Akhir ini.
6. Teman-teman semua yang telah banyak membantu dan memotivasi selama pelaksanaan Tugas Akhir.
7. Semua pihak yang telah membantu baik tenaga, pikiran maupun materi.

Peneliti menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Hal itu merupakan kewajaran peneliti sebagai seorang manusia yang penuh dengan kesalahan dan jika ada lebihnya itu semata-mata karena Allah Swt, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat peneliti butuhkan demi kemajuan dimasa yang akan datang dan semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi kita bersama.

Amin.

Alhamdulillahi-rabbil_Alamin

Segala Puji bagi Allah Yang Telah Memberikan Pertolongan

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, Juni 2007

Peneliti,

(Ahmad Rifa'i)

ABSTRAKSI

Kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas dan berbasis syariah sekarang ini banyak dibutuhkan karena sekarang ini banyak bermunculan bank-bank ataupun lembaga-lembaga yang berbasis syariah. Hal ini seharusnya menjadi faktor pendukung bagi jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dalam menjaring calon mahasiswa untuk meneruskan pedidikannya di sana. Namun pada kenyataannya mahasiswa jurusan Ekonomi Islam mengalami penurunan dari tahun ke tahun.

Analisis faktor adalah analisis yang digunakan untuk mereduksi data variabel manifest (penelitian) menjadi sejumlah kecil variabel baru (faktor) yang mampu mempunyai sifat menerangkan semaksimal mungkin keragaman data (variansi) dan antar faktor yang ada tidak saling berkorelasi. Dalam penelitian ini, analisis faktor digunakan untuk mencari faktor-faktor yang memotivasi calon mahasiswa untuk memilih jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, dengan menggunakan 5 variabel yang diduga menjadi motivasi calon mahasiswa untuk memilih jurusan Ekonomi Islam. Pengukuran dilakukan dengan mengadakan uji kuesioner dengan skala like likert (sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju).

Dari pengolahan data diperoleh 2 faktor yaitu faktor dorongan keluarga dan informasi dari brosur dan faktor prospek jurusan dan nama besar Universitas Islam Indonesia. Kedua faktor tersebut terbentuk dari berdasarkan nilai eigenvalue yang lebih dari 1 yaitu terbentuk 2 faktor dengan nilai variansi faktor pertama sebesar 56.445% dan faktor kedua sebesar 16.121%. Sehingga variansi yang disumbangkan dari kedua faktor sebesar 71.00%, Dari kedua faktor yang terbentuk terdapat faktor yang mempunyai pengaruh besar dalam memotivasi mahasiswa untuk memilih masuk jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yaitu karena faktor dorongan keluarga dan informasi dari brosur karena mempunyai skor faktor sebesar 2.978, dibandingkan dengan factor prospek jurusan dan nama besar Universitas Islam Indonesia dengan skor faktor sebesar 2.668.

Kata Kunci : Analisis Faktor, variansi, skor faktor

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING ii

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI iii

HALAMAN PERSEMBAHAN iv

HALAMAN MOTTO v

KATA PENGANTAR vi

ABSTRAK viii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xiii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 3

1.3 Batasan Masalah 3

1.4 Tujuan Penelitian 3

1.5 Manfaat Penelitian 4

1.6 Sistematika Penulisan 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7

2.1 Motivasi 7

2.1.1 Pengertian Motivasi 7

2.1.2 Teori tentang Motivasi 8

2.2 Alat Pengumpulan Data 10

2.2.1 Kuisioner 10

2.2.2 Indeks dan Skala 10

2.3 Uji Validitas dan Reliabilitas 13

2.3.1 Uji Validitas 13

2.3.2 Uji Reliabilitas 13

2.4 Analisis Faktor 14

2.4.1 Model Analisis Faktor 16

2.4.1 Model Ekstraksi Faktor 18

2.4.2 Rotasi Faktor 20

2.4.2 Tahapan analisis faktor 21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 26

3.1 Objek dan Tempat Penelitian 26

3.2 Identifikasi Masalah 26

3.3 Metode Pengumpulan Data 27

3.3.1 Pengumpulan Data 27

3.2.2 Data Yang Dibutuhkan 28

3.3.3 Teknik Penyebaran Kuisioner 28

3.3.4 Variabel Penelitian 28

3.4 Pengolahan Data 29

3.4.1 Uji Validitas 29

3.4.2 Uji Reliabilitas 31

3.4.3 Analisis Faktor 32

3.5 Analisis Penelitian.....32

3.6 Kesimpulan dan Saran.....32

3.7 Diagram Alir Metode Penelitian.....33

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA..... 35

4.1 Data Instansi..... 35

4.1.1 Gambaran Umum Instansi 35

4.1.2 Sejarah Kepemimpinan..... 36

4.1.3 Visi dan Misi Instansi..... 37

4.1.3.1 Visi Program Studi Ekonomi Islam 37

4.1.3.2 Misi Program Studi Ekonomi Islam..... 37

4.1.4 Kebijakan Dasar..... 37

4.1.5 Kompetensi Lulusan..... 38

4.1.6 Struktur Organisasi (2006 – 2010)..... 39

4.2 Pengolahan Data 40

4.2.1 Identifikasi variabel penelitian..... 40

4.2.2 Uji Validitas 40

4.2.3 Uji Realibilitas 46

4.2.4 Analisis Faktor 50

4.2.4.1 Menentukan Variabel Penelitian..... 50

4.2.4.2 Ekstraksi faktor 55

4.2.4.3 Rotasi faktor..... 60

4.2.4.3 Penentuan posisi faktor yang berpengaruh ... 62

BAB V PEMBAHASAN 65

5.1 Pengujian Validitas dan Realibilitas 65

5.1.1 Uji Validitas 65

5.1.2 Uji Realibilitas 67

5.2 Analisis Faktor 67

5.2.1 Menentukan variabel penelitian 68

5.2.2 Hasil ekstraksi faktor 69

5.2.3 Rotasi faktor 70

5.2.4 Interpretasi faktor 71

5.2.5 Faktor yang mendominasi 73

BAB VI PENUTUP 75

6.1 Kesimpulan 75

6.2 Saran 76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kompetensi lulusan 38
Tabel 4.2 Uji Butir 1 41
Tabel 4.3 Item-Total Statistics 45
Tabel 4.4 Uji Validitas Atribut 45
Tabel 4.5 Uji Reliabilitas Seluruh Dimensi 47
Tabel 4.6 Reliability Statistics 49
Tabel 4.7 Correlation Matrix 53
Tabel 4.8 KMO and Bartlett's Test 54
Tabel 4.9 Hasil Ekstraksi Faktor 56
Tabel 4.10 Component Matrix 58
Tabel 4.11 Communalities 59
Tabel 4.12 Rotated Component Matrix 61
Tabel 4.13 Descriptive Statistics 63
Tabel 4.14 Component Score Coefficient Matrix 63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini kebutuhan manusia akan pendidikan sangatlah meningkat. Hal ini karena pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia yang dapat mengantarkan seseorang ketingkat kehidupan yang lebih baik. Menghadapi zaman yang semakin maju dalam menghadapi era globalisasi tentu saja dibutuhkan manusia yang mempunyai pendidikan tinggi untuk menciptakan sumberdaya manusia (SDM) yang handal dan mampu menghadapi era kemajuan teknologi dan hal ini dapat dihasilkan oleh lembaga pedidikan atau perguruan tinggi yang mampu mencetak lulusan yang tentu saja akan memenuhi kebutuhan sumber daya yang berkualitas.

Universitas Islam Indonesia merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di yogyakarta yang ikut dalam persaingan untuk menghasilkan SDM yang berkualitas. Salah satunya adalah jurusan Ekonomi Islam. Dalam perkembangan sekarang ini kebutuhan akan SDM yang berkualitas dan berbasis syariah sangatlah banyak dibutuhkan karena sekarang ini banyak bermunculan bank-bank ataupun lembaga-lembaga yang berbasis syariah.

Menurut data Bank Indonesia, diperkirakan dalam jangka waktu sepuluh tahun kedepan, dibutuhkan tidak kurang dari 10 ribu SDM yang memiliki basis

skill ekonomi syariah yang memadai (Irfan S. Beik,2005). Hal ini merupakan peluang yang sangat prospektif, sekaligus merupakan tantangan bagi kalangan akademisi dan dunia pendidikan kita.

Hal ini juga seharusnya menjadi faktor pendukung bagi jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dalam menjaring calon mahasiswa untuk meneruskan pedidikannya di sana. Namun pada kenyataannya mahasiswa pada jurusan Ekonomi Islam mengalami penurunan dari tahun ke tahun meskipun kebutuhan akan SDM yang memiliki basis *skill* ekonomi syariah mengalami peningkatan seiring dengan tumbuh dan berkembangnya ekonomi berbasis syariah.

Telah banyak penelitian yang bertujuan untuk mencari faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memasuki sebuah universitas, yang antara lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Kundarita pada tahun 2005, tentang "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MEMILIH STIMIK AMIKOM YOGYAKARTA", yang menghasilkan antara lain: pelayanan dan proes belajar mengajar, fasilitas dan eksternal, harapan, dosen, biaya, promosi dan saudara atau teman. Kemudian ada juga penelitian yang berjudul "FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEPUTUSAN CALON MAHASISWA DALAM MEMILIH UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA", yang dilakukan oleh Marlinda Dwi Putri Joharini pada tahun 2005, yang menyimpulkan faktor-faktor yang berpengaruh antara lain faktor dosen dan kegiatan mahasiswa, faktor biaya, faktor harapan dan lokasi, faktor layanan pendidikan yang baik, faktor saudara atau teman dan faktor fasilitas dan pelyanan petugas pendaftaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor–faktor apa saja yang menjadi motivasi calon mahasiswa untuk memilih jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia?
2. Faktor apa yang mendominasi calon mahasiswa untuk memilih jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini memiliki batasan masalah:

1. Responden adalah sampel dari calon mahasiswa jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia tahun ajaran 2007.
2. Faktor-faktor yang dicari adalah faktor-faktor yang merupakan motivasi eksternal.
3. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi dianggap konstan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui faktor–faktor apa saja yang menjadi motivasi calon mahasiswa untuk memilih jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

2. Untuk mengetahui faktor apa yang mendominasi calon mahasiswa untuk memilih jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. **Aspek Akademis**
   a. Pengembangan khasanah ilmu pengetahuan mengenai *Analisis Faktor*.
   b. Sebagai referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya, khususnya yang berkaitan dengan prediksi mengenai prospek jurusan Ekonomi Islam yang akan datang maupun aplikasi metode *Analisis Faktor*.
2. **Aspek Praktis**

   Penelitian ini merupakan salah satu kontribusi yang dapat diberikan oleh peneliti kepada jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia sebagai bahan masukan tentang faktor-faktor yang memotivasi calon mahasiswa untuk masuk di jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Agar lebih terstruktur, selanjutnya tugas akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab Tinjauan Pustaka berisi uraian tentang hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Di samping itu juga berisi tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian, dasar–dasar teori untuk mendukung kajian yang akan dilakukan.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ketiga ini menguraikan bahan atau materi penelitian, alat, tata cara penelitian dan data yang akan dikaji serta cara analisis yang dipakai dan sesuai dengan bagan alir yang telah dibuat.

BAB IV. PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menguraikan data–data yang dihasilkan selama penelitian dan pengolahan data tersebut dengan metode yang telah ditentukan hasil analisis.

BAB V. PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil penelitian berupa tabel hasil pengolahan data, grafik, persamaan atau model serta analisa yang menyangkut penjelasan teoritis secara kualitatif, kuantitatif maupun statistik dari hasil penelitian dan kajian untuk menjawab tujuan penelitian.

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan memuat pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian serta pembahasan untuk membuktikan hipotesis atau menjawab permasalahan. Saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis, ditujukan kepada para peneliti (perusahaan) dalam bidang yang sejenis, yang ingin melanjutkan dan mengembangkan penelitian yang telah dilakukan.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Motivasi

2.1.1 Pengertian Motivasi

Dalam kehidupan, orang yang aktif melakukan sesuatu pasti ada yang mendasari dan orang yang tidak mau melakukan sesuatu pasti ada alasannya. Salah satu aspek orang melakukan sesuatu adalah adanya alasan mengapa ia melakukan. Aktivitas yang dilakukan biasanya didorong oleh adanya sesuatu yang ada pada diri seseorang yang disebut motif. Winkel dalam Hamzah (2007), mengatakan motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu. Sedangkan Gerungan (2004), mengatakan bahwa motif adalah semua penggerak, alasan atau dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu.

Motif akan berubah menjadi motivasi apabila ada stimulasi. Apabila sumber stimulasinya berasal dar dalam diri individu maka motivasinya disebut *motivasi intrinsic*, seperti ingin mendapatkan kepuasan atau kesenangan dalam beraktifitas, kepuasan dalam melakukan hal yang baru, rasa ingin tahu atau mempunyai minat terhadap suatu obyek. Disisi lain motivasi *ekstrinsik* terjadi apabila individu melakuakan sesuatu karena alasan-alasan eksternal, seperti memperoleh *credit points*, agar mendapatkan pujian, untuk mendapatkan penghasilan, dsb.

Dari pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motif adalah daya penggerak yang ada dalam diri individu, yang merupakan kesiapsiagaan untuk melakukan suatu aktifitas guna mencapai tujuan. Kesiapsiagaan tersebut bisa muncul oleh stimulasi internal maupun eksternal.

Thomas dalam Hamzah (2007) mengatakan bahwa motivasi adalah sebagai konstruk hipotesis yang digunakan untuk menjelaskan keinginan, arah, intensitas dan keajegan prilaku yang diarahkan oleh tujuan. Sedangkan Hersey dan Blanchard dalam Kundarita (2005), mengatakan bahwa motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu. Apabila motif menjadi aktif maka akan muncul gerakan melakukan aktifitas untuk mencapai tujuan sesuai dengan motifnya. Aktifitas mencapai tujuan dengan motifnya inilah yang disebut motivasi.

2.1.1 Teori tentang Motivasi

Salah sat teori motivasi yang terkenal yang mendasarkan pada kebutuhan manusia adalah yang dikemukakan oleh Abraham Maslow, yaitu *Needs Hierarchy Teori*. Maslow (1993) menemukan bahwa motivasi seseorang untuk melakukan sesuatu ditentukan oleh kebutuhan yang paling dominan pada saat itu. Orientasi perilaku individu terutama adalah pada pemenuhan yang paling dominan tersebut. Maslow juga menggolongkan kebutuhan manusia menjadi lima kelompok secara hirarkis mulai dari kelompok kebutuhan yang paling rendah sampai yang paling tinggi.

Kelompok kebutuhan hirarki yang *pertama*, yaitu kebutuhan-kebutuhan fisiologik (*physiological needs*), adalah kebutuhan-kebutuhan dasar manusia agar tetap dapat survive, meliputi kebutuhan "pangan" (makan dan minum), "sandang" (pakaian), "papan" (rumah), dan kebutuhan

meneruskan keturunan. Kelompok kebutuhan hirarki yang *kedua* yaitu kebutuhan rasa aman (*safety-needs*), meliputi kebutuhan rasa aman dari sakit, bekerja, berkeluarga dsb. Kelompok hirarki yang *ketiga* yaitu kebutuhan-kebutuhan sosial *(belongingness and love needs),* yaitu kebutuhan untuk berinteraksi dan berafiliasi dengan orang lain, mencintai dan dicintai orang lain dan sejenisnya. Kelompok hierarki yang *keempat* adalah kebutuhan-kebutuhan akan rasa harga diri atau kebutuhan untuk dihargai (*esteem needs*) yang meliputi penghargaan, pengakuan, status, prestise, kekuasaan dsb. Kelompok kebutuhan *kelima* yaitu kebutuhan yang hirarkinya paling tinggi adalah kebutuhan untuk mengespresikan atau memanifestasikan potensi-potensi positif secara optimal. Misalnya kalau ia seorang dosen yang baik untuk memenuhi Tri Darma Perguruan Tinggi.

Berdasarkan kebutuhan manusia tersebut, lebih lanjut Maslow mengatakan bahwa orientasi perilaku atau motivasi seseorang adalah untuk memenuhi kebutuhan yang menduduki prioritas pertama untuk dipenuhi. Kalau kebutuhan akan sandang, pangan dan papan untuk dirinya dan keluarganya belum tercukupi, maka aktivitas-aktifitas yang bermuara pada diperolehnya kebutuhan–kebutuhan tersebut akan dapat membangkitkan motivasinya, sedangkan kelompok kebutuhan yang hirarkinya lebih tinggi menduduki prioritas yang lebih rendah. Selanjutnya apabila kelompok kebutuhan-kebutuhan fisiologi ini terpenuhi, maka orientasi perilaku dan motivasinya adalah berdasarkan pada pemenuhan kebutuhan yang hirarkinya satu tingkat diatasnya, yaitu kebutuhan rasa aman. Aman kesehatan dirinya, keluarganya terhadap kebutuhan fisiologik yang sudah dimilikinya. Kalau kebutuhan rasa aman ini terpenuhi maka perilaku motivasinya berorientasi pada kebutuhan sosial dan seterusnya sampai pada hirarki kebutuhan yang paling tinggi yaitu aktualisasi diri.

2.2 Alat Pengumpulan Data

2.2.1 Kuisioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain agar bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaraan kuisioner adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Disamping itu, responden mengetahui informasi tertentu yang diminta. Kuisioner dibedakan menjadi dua jenis yaitu kuisioner terbuka dan kuisioner tertutup (Riduwan,2005):

1. Kuisioner terbuka yaitu kuisioner yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan jawaban sesuai dengan kehendak dan keadaannya.
2. Kuisioner tertutup yaitu kuisioner yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karateristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda checklist (√).

2.2.1 Indeks dan Skala

Indeks dan skala adalah ukuran gabungan untuk suatu variabel. *Indeks* adalah akumulasi skor untuk setiap pertanyaan, sedangkan skala disusun atas dasar penunjuk skor pada pola-pola atribut, artinya

memperhatikan intensitas struktur dari atribut-atribut yang hendak diukur. *Skala pengukuran* adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam pengukuran akan bisa menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran, maka nilai variabel yang diukur dengan instrument tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif. Salah satu cara yang sering digunakan dalam penentuan skor adalah dengan menggunakan skala *Likert* (sebenarnya bukan skala, melainkan cara yang lebih sistematis dalam penentuan skor pada indeks. Cara pengukurannya adalah dengan memberikan jawaban, misalkan : Sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, sangat setuju dan jawaban tersebut diberi skor dari 1 sampai 5.

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert,* maka variabel yang diukur dapat dijabarkan menjadi indicator variabel, kemudian indicator jawaban tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun butir-butir yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Skala *Likert* yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert yang telah dimodifikasi. Skala *Likert* ini memiliki 4 (empat) tingkat, dengan bobot nilai sebagai berikut :

a. Jawaban sangat setuju (SS) diberi bobot 4 (empat)
b. Jawaban setuju (S) diberi bobot 3 (tiga)
c. Jawaban Tidak setuju (TS) diberi bobot 2 (dua)
d. Jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi bobot 1 (satu)

Hadi dalam Kundarita (1990), menyatakan bahwa modifikasi skala Likert meniadakan kategori jawaban yang ditengah berdasarkan tiga alasan:

1. Kategori *Undecided* itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya), bisa diartikan netral, setuju tidak, tidak setujupun atau bahkan ragu-ragu.
2. Tersedianya jawaban yang ditengah itu menimbulkan kecenderungan menjawab ketengah (*Central Tendency Effect*), terutama bagi mereka yang ragu-ragu terhadap arah kecenderungan jawabannya, kearah setuju atau kearah tidak setuju.
3. Maksud kategori SS, S,TS, STS adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden, kearah setuju atau kearah tidak setuju. Jika disediakan kategori jawaban itu, akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijaring dari para responden.

Maksud dari skala pengukuran ini untuk mengklarifikasikan variabel yang akan diukur agar tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah penelitian selanjutnya.

2.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Ada dua syarat penting yang berlaku pada sebuah angket/kuisioner, yaitu keharusan sebuah angket untuk *valid* dan *reliabel*.

2.3.1 Uji Validitas

Kesahihan (validitas) adalah tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrumen tersebut (Sutrisno Hadi,1990). Suatu angket/kuisioner dikatakan valid (sah) jika pertanyaan pada suatu angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut. Analisis kesahihan atribut dilakukan bertujuan untuk menguji apakah tiap-tiap atribut pertanyaan telah mengungkapkan faktor yang ingin diselidiki sesuai dengan kondisi populasinya. Suatu atribut dikatakan sahih apabila korelasi atribut dengan faktor positif dan peluang ralat p dari korelasi tersebut maksimal 5%. Pengujian terhadap validitas item dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Korelasi Produk Momen Pearson (aplikasi uji validitas dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 12.0).

2.3.2 Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Instrumen tersebut harus *reliable,* artinya konstan di dalam pengambilan data. Pengujian ini berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap alat tes (*instrumen*). Suatu instrumen dapat memiliki

tingkat kepercayaan yang tinggi jika hasil pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang tetap. Dengan demikian, masalah reliabilitas tes atau instrumen berhubungan dengan masalah ketetapan hasil. Jika terjadi perubahan pada hasil tes atau instrumen, maka perubahan tersebut dianggap tidak berarti.

Sutrisno Hadi (1990) juga mengatakan bahwa uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat pengukur (*instrumen*) dapat memperlihatkan kemantapan, keajegan, atau stabilitas hasil pengamatan bila diukur dengan instrumen tersebut dalam waktu berikutnya dengan kondisi tetap yang apabila diukur tidak terjadi perubahan. Keandalan berarti bahwa berapa kali pun atribut-atribut kuisioner ditanyakan kepada responden yang berlainan, hasilnya tidak akan menyimpang terlalu jauh dari rata-rata jawaban responden untuk atribut tersebut. Sama halnya dengan pengujian validitas di atas, pengujian reliabilitas ini juga dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 12.0.

2.4 Analisis Faktor

Analisis faktor merupakan salah satu prosedur reduksi data dalam teknik statistik multivariat. Analisis faktor berkaitan dengan identifikasi struktur dalam sekumpulan variabel-variabel observasi, dimana hubungan (korelasi) antara variabel akan dipergunakan untuk membentuk variabel-variabel baru yang masing-masing terdiri dari satu atau lebih variabel awal (*variabel manives*). Variabel baru itu disebut variabel laten dan berjumlah lebih sedikit daripada variabel manifest.

Metode analisis faktor ditemukan oleh Francis Galtom dan Charles Spearman dalam usahanya memperoleh pemahaman yang lebih jauh mengenai pengukuran intelektualitas seseorang dalam disiplin ilmu psikologi. Sasaran dari analisis faktor adalah untuk menentukan sejumlah minimum faktor independen yang memiliki variasi dari variabel orisinil dari ruang multidimensional, dimana setiap faktor tersebut dapat diasosiasikan dengan satu atau lebih variabel orisinilnya, sehingga tiap faktor dapat diidentifikasikan dan diinterpretasikan. Semakin kecil jumlah faktor yang diperoleh akan relatif semakin memudahkan identifikasi dan interpretasi dari faktor-faktor tersebut.

Metode analisis faktor mampu menerangkan karakteristik tersamar yang dimiliki oleh setiap variabel yang berjumlah sangat besar. Karakteristik yang tersamar tersebut dapat berupa besarnya pengaruh setiap unit unit observasi atau variabel dalam suatu dimensi yang baru, yang disebut sebagai faktor. Metode ini juga mampu menunjukkan rating suatu observasi atau variabel lain dalam faktor yang dihasilkannya. Faktor-faktor dibentuk dengan cara mereduksi keseluruhan kompleksitas dari data dengan memanfaatkan tingkat hubungan antar variabel.

Analisis faktor dapat mereduksi data variabel manifes menjadi sejumlah variabel laten yang lebih sedikit dengan memanfaatkan tingkat hubungan antar variabel.

2.4.1 Model Analisis Faktor

Jhonson dan Wichern (1982) menjelaskan model analisis faktor mempostulatkan bahwa faktor acak X tergantung secara linier pada beberapa faktor acak yang tak teramati *(Unobservable Random Variable)*, $F_1, F_2, \ldots F_m$ yang disebut faktor bersama *(Common Factor)* dan p sumber keragaman tambahan $\in_1, \in_2, \ldots \in_n$ yang disebut sebagai galat *(Error)* atau faktor spesifik *(Specific Factors)*.

Model ini dapat dinotasikan sebagai berikut:

$$
\begin{aligned}
X_1 - \mu_1 &= \ell_{11}F_1 + \ell_{12}F_2 + \ldots + \ell_{1m}F_m + \in_1 \\
X_2 - \mu_2 &= \ell_{21}F_1 + \ell_{22}F_2 + \ldots + \ell_{2m}F_m + \in_2 \\
&\vdots \\
X_p - \mu_p &= \ell_{p1}F_1 + \ell_{p12}F_2 + \ldots + \ell_{pm}F_m + \in_p
\end{aligned}
$$

Model faktor dengan m common faktor diatas dalam notasi matriks adalah sebagai berikut:

$$
\underset{(px1)}{\underset{\sim}{X}} = \underset{(px1)}{\underset{\sim}{\mu}} + \underset{(pxm)}{\underset{\sim}{L}} \cdot \underset{(mx1)}{\underset{\sim}{F}} + \underset{(px1)}{\underset{\sim}{\in}}
$$

Dimana :

$\underset{\sim}{\mu}$ = Matriks rata-rata dari variabel

$\underset{\sim}{\in}$ = Matriks faktor spesifik

$\underset{\sim}{F}$ = Matriks faktor bersama

$\underset{\sim}{L}$ = Matriks loading faktor

Notasi matriks dapat digambarkan sebagai berikut:

$$\underset{\sim}{X}' = [x_{1,}, x_2, \ldots x_p]$$

$$\underset{\sim}{\mu}' = [\mu_{1,}, \mu_2, \ldots \mu_p]$$

$$\underset{\sim}{L} = \begin{bmatrix} \ell_{11} & \ell_{12} & \cdots & \ell_{1m} \\ \ell_{21} & \ell_{22} & \cdots & \ell_{2m} \\ . & . & \cdots & . \\ \ell_{p1} & \ell_{p2} & \cdots & \ell_{pm} \end{bmatrix}$$

$$\underset{\sim}{\in}' = [\in_{1,}, \in_2, \ldots \in_p]$$

Dimana :

x_i = Variabel ke-i

μ_i = Mean dari variabel i

ℓ_{ij} = Loading dr variabel ke-i pada faktor ke-j

$\in_i$ = Spesifik faktor ke-i

Struktur model dalam analisis faktor adalah sebagai berikut:

$$Var(X_i) = \ell_{i1}^2 + \ldots + \ell_{im}^2 + \psi_1$$

$$Cov(X_i, X_k) = \ell_{i1}\ell_{k1} + \ldots + \ell_{im}\ell_{km}$$

Dimana:

$$h_i^2 = \ell_{i1}^2 + \ell_{i2}^2 + \ldots + \ell_{im}^2 = \sum_{j=1}^{m} \ell_{im}^2$$

Sehingga dapat ditulis:

$$Var(X_i) = \sigma_{ii} = h_i^2 + \psi_1$$

Disini dapat kita lihat bahwa h_i^2 adalah nilai komunalitas (*Communality*) yang menunjukkan proporsi ragam dari variabel respon X_i yang diterangkan oleh m faktor bersama. Sedangkan ψ_i merupakan proporsi ragam dari variabel respon X_i yang disebabkan oleh faktor spesifik atau galat *(Error)* atau disebut sebagai ragam spesifik *(Spesific Variance)*.

$$Cov\left(X_i, F_j\right) = \ell_{ij}$$

Dimana:

i = 1, 2,.....p

j = 1, 2,.....m

Peragam diatas adalah antara variabel respon X_i dan faktor ke-j (F_j).

2.4.1.1 Model Ekstraksi Faktor

Proses inti dari analisis faktor adalah melakukan ekstraksi terhadap sekumpulan variabel yang ada, sehingga terbentuk satu atau lebih faktor. Ada banyak sekali metode untuk melakukan proses ekstraksi antara lain *Principle Componenet Analysis, weight least square, generalized least square, maximum likelihood, principle axis factoring,* dan *alpha factoring* (Simamora,2005).

Dalam penelitian ini yang dipakai adalah *Principle Componenet Analysis,* karena dengan menggunakan metode ini dapat menghasilkan faktor yang memiliki spesific variance dan error variance yang paling kecil. Metode ini bertujuan untuk mengubah sekumpulan variabel menjadi kelompok variabel yang tidak berhubungan dengan cara membentuk kombinasi linier dari variabel yang diobservasi dan juga diharapkan bahwa banyaknya faktor yang diekstraksi sedikit mungkin tetapi dapat menyerap sebagian besar informasi yang terkandung pada semua variabel manifest.

Dalam analisa faktor, hal yang penting adalah mengetahui matriks korelasi (*Correlation Matrix*). *Principle componenet factor analysis* dari matrix korelasi akan menghasilkan eigen (*eigenvalue*) dan *communalities*. Matrix korelasi dapat dinotasikan sebagai berikut :

$$R = \begin{bmatrix} r_{11} & r_{12} & \cdots & r_{1p} \\ r_{21} & r_{22} & \cdots & r_{2p} \\ . & . & \cdots & . \\ r_{p1} & r_{p2} & \cdots & r_{pp} \end{bmatrix}$$

Untuk menentukan variabel-variabel yang ada masuk ke faktor mana saja diperlukan nilai *loading factor*. Besarnya nilai *loading factor* menunjukkan besar korelasi antara satu variabel dengan faktor yang berbentuk.

Misalkan dipunyai pasangan *eigenvalue-eigenvector* $(\lambda_1, e_1), (\lambda_2, e_2) \ldots (\lambda_p, e_p)$ dimana $\lambda_1 \geq \lambda_2 \geq \ldots \geq \lambda_p$ dan m *common factor*, maka matrik estimasi *loading factor* $\underset{\sim}{L}$ adalah sebagai berikut:

$$\underset{\sim}{L} = \left[\sqrt{\lambda_1 . e_1}, \sqrt{\lambda_2 . e_2} \ldots \sqrt{\lambda_m . e_m}\right]$$

Sebagai contoh, missal m = 1 maka $\underset{\sim}{L} = \left\lfloor \sqrt{\lambda_1 . e_1} \right\rfloor$ dan jika m = 2, maka $\underset{\sim}{L} = \left\lfloor \sqrt{\lambda_1 . e_1}, \sqrt{\lambda_2 . e_2} \right\rfloor$. Jadi rumus untuk estimasi *loading factor* dapat dituliskan sebagi berikut :

$$\ell_{ij} = \sqrt{\lambda_1 . e_{ij}}$$

2.4.1.2 Rotasi Faktor

Telah diungkapkan diatas bahwa analisis faktor dapat mereduksi data sehingga dapat menjelaskan fenomena-fenomena yang melingkupi data tersebut. Dalam situasi tertentu apabila m buah faktor bersama yang dilibatkan analisis cukup banyak, katakanlah m>2, maka kadang-kadang terdapat kesulitan dalam menginterpretasikan faktor-faktor itu karena adanya tumpang tindih variabel-variabel Xi yang diterangkan oleh m buah faktor bersama itu.

Rotasi dilakukan dengan memutar (searah ataupun berlawanan jarum jam) faktor yang belum dirotasi. Rotasi ada dua cara (Simamora,2005):

a. Rotasi dilakukan dengan tetap mempertahankan sudut kedua faktor sebesar 90°(rotasi orthogonal). Tujuanya adalah selain untuk mempertajam perbedaan loading faktor setiap variabel, juga untuk mempertahankan keadaan dimana diantara faktor-faktor yang diekstrak tidak terdapat korelasi. *Quartimax, varimax* dan *equimax* adalah tiga metode rotasi orthogonal yang umum dikenal tetapi yang paling banyak dipakai adalah *varimax*.

b. Rotasi dilakukan tanpa memperhatikan sudut kedua faktor setelah rotasi(rotasi *oblique)*. Rotasi ini dapat dilakukan jika peneliti tidak perduli terhadap ada tidaknya korelasi antar faktor. Ini terjadi kalau peneliti hanya tertarik pada dimensi yang melandasi variabel. Termasuk diantara metode *oblique* yang dikenal adalah *oblimin, promax, orthooblique* dan *dquart.*

2.4.2 Tahapan analisis faktor

Dalam melaksanakan analisis faktor digunakan paket program SPSS windows release 12.0, dengan pendekatan tahapan antara lain:

1. Persiapan matriks korelasi

   Pada tahap ini termasuk persiapan matriks data yang merupakan matriks dengan order (m x n), m menyatakan jumlah variabel yang akan diteliti dan n adalah jumlah variabel yang diteliti dan perhitungan matriks korelasi antar variabel (n x n). Matriks korelasi ini akan menunjukan hubungan antara variabel-variabel yang di gunakan sebagai input analisis faktor. Perhitungan matriks korelasi antar variabel dimana diperoleh dengan persamaan:

$$r_{ij} = \frac{\text{cov}\ (x_i\ x_j)}{\sqrt{S_{ii}}\ \sqrt{S_{jj}}}$$

   Dimana:

   cov $(x_i\ x_j)$ = covarians dari variabel-i ke variabel-j

   S_{ii} = variansi dari variabel-i ke variabel-i

   S_{jj} = variansi dari variabel-j ke variabel-j

Untuk mendapatkan analisis faktor yang baik diperlukan nilai korelasi yang tinggi, dimana nilai ini dilihat dari determinan matriks yang mendekati 0.

Untuk menguji kesesuaian analisis faktor digunakan *Kaiser Meyer Olin (KMO)*. Harga KMO ini merupakan indeks untuk membandingkan korelasi observasi dengan besarnya koefisien korelasi parsial. Jika kuadrat koefsien korelasi observasi parsial dari semua pasangan variabel lebih kecil dibandingkan dengan jumlah kuadrat koefisien korelasi, maka harga KMO ini akan mendekati satu. Harga KMO yang kecil, menunjukan bahwa analisis faktor kurang sesuai digunakan. Hal ini disebabkan karena pasangan variabel tidak dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang lainnya. KMO uji yang nilainya berkisar antara 0-1 ini mempertanyakan kelayakan analisis faktor. Apabila nilai indeks tinggi (berkisar antara 0.5 sampai 1.0), analisis faktor layak dilakukan. Sebaliknya jika KMO dibawah 0.5 analisis tidak layak dilakukan (Simamora,2005). Perhitungan nilai KMO menggunakan rumus berikut:

$$KMO = \frac{\sum\sum r_{ij}^2}{\sum\sum r_{ij}^2 + \sum\sum r_{a_{ij}}^2}$$

Dimana :

r_{ij} = Besar koefisien korelasi observasi.

a_{ij} = Besar koefisien korelasi parsial.

2. Ekstraksi Faktor

Tahapan ini adalah mereduksi data sehingga menghasilkan beberapa faktor independent atau tidak berkorelasi satu dengan yang lainnya. Hasil dari tahapan ini berupa matriks faktor yang belum dirotasi, dimana terdapat nilai komunalitas dan faktor.

Dalam Ekstraksi faktor digunakan eigenvalue yang menyatakan nilai variasi variabel manifest. Jika A adalah matriks nxn, maka vektor taknol x didalam R^n dinamakan *eigenvector* dari A jika Ax adalah kelipatan skalar dari x; yakni $Ax = \lambda x$

Untuk suatu skalar λ. Skalar λ dinamakan nilai eigen (*eigenvalue*) dari A dan x dikatakan vektor eigen yang bersesuaian dengan λ.

Untuk mencari nilai eigen matriks A yang berukuran n x n maka $Ax = \lambda x$ dituliskan kembali sebagai berikut :

$$Ax = \lambda Ix$$

$$(A - \lambda[I])[X] = 0$$

Dimana $\lambda[I]$ adalah λ dikalikan dengan matriks identitas yang berorde sama dengan $[A]$.

λ = *Eigenvalue*

A = Matriks korelasi

X = *Eigenvector*

Supaya λ menjadi nilai eigen, maka harus ada pemecahan taknol dari persamaan ini $\det(A - \lambda[I]) = 0$, ini dinamakan persamaan karateristik A; skalar yang memenuhi persamaan ini adalah nilai eigen dari A. Bila diperluas, maka determinan $\det(A - \lambda[I])$ adalah polinom λ yang dinamakan polinom karateristik dari A.

Jika A adalah matriks n x n, maka polinom karateristik A harus memenuhi n dan koefisien λ^n adalah 1. Jadi, polinom karateristik dari matriks n x n mempunyai bentuk $\det(A - \lambda[I]) = \lambda^n + c_1\lambda^{n-1} + \ldots + c_n$ (Anton Howard,1998).

3. Rotasi faktor

Pada tahap kedua telah kita dapat suatu faktor, akan tetapi ini bukan merupakan solusi akhir yang baik, faktor-faktor yang belum dirotasi ini dapat memuat variabel-variabel yang sama pada faktor yang berbeda sehingga sulit untuk dilakukan interpretasi. Untuk mengatasi hal ini faktor-faktor tersebut dirotasikan dengan tujuan untuk mendapatkan variabel-variabel yang tidak saling tumpang tindih, sehingga dapat dilakukan interpretasi dengan mudah.

Rotasi faktor tidak lain merupakan transformasi orthogonal dari faktor-faktor. Jika $\hat{L}$ adalah matriks dugaan untuk bobot faktor, maka rotasi faktor akan menghasilkan matriks bobot "rotasi" faktor $\hat{L}^*$, sebagai berikut (Jhonson dan Wichern,1982):

$$\hat{L}^* = \hat{L}\ x\ T$$

Dimana:

TT' = T'T = I

$$T = \begin{bmatrix} Cos\,\emptyset & Sin\,\emptyset \\ -\sin\emptyset & \cos\emptyset \end{bmatrix}$$ Untuk yang rotasi serah jarum jam

$$T = \begin{bmatrix} Cos\,\emptyset & -Sin\,\emptyset \\ \sin\emptyset & \cos\emptyset \end{bmatrix}$$ Untuk yang berlawanan arah jarum jam

Matriks T dalam persamaan diatas disebut sebagai matriks transformasi, dimana matriks T yang melakukan transformasi orthogonal dari faktor-faktor. Matriks T bersifat orthogonal sehingga dapat disebut matriks orthogonal transformasi.

4. Skor faktor

Skor faktor menggambarkan lokasi atau tempat dari tiap-tiap pengamatan pada suatu area pada *common faktor area.* Perhitungan skor faktor untuk setiap kasus kemudian ditentukan menurut persamaan:

$$F_j = \sum(\bar{X}_i\, Sf_{ij})$$

Dimana :

$\bar{X}_i$ = Rata-rata variabel ke-i (*Descriptive Statistics*)

Sf_{ij} = Koefisien skor faktor variabel ke-i pada faktor ke-j (*Component Score Coefficient Matrix*)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Tempat Penelitian

Pada penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah sample dari calon mahasiswa jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia pada tahun ajaran 2007. Sedangkan tempat penelitian adalah tempat pendaftaran calon mahasiswa Universitas Islam Indonesia.

3.2 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor yang memotivasi calon mahasiswa untuk memilih jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode *Analisis Faktor*, sehingga dapat diketahui faktor-faktor apa saja yang menjadi motivasi calon mahasiswa untuk memilih jurusan Ekonomi Islam yang kemudian digunakan untuk mengevaluasi jurusan Ekonomi Islam kedepannya dalam hal penjaringan calon mahasiswa.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. **Studi Pustaka**

   Studi pustaka dilakukan agar peneliti dapat menguasai teori maupun konsep dasar yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Studi ini dilakukan dengan membaca dan mempelajari beberapa referensi seperti literatur, laporan-laporan ilmiah dan tulisan-tulisan ilmiah lain yang dapat mendukung terbentuknya landasan teori, sehingga dapat digunakan sebagai landasan yang kuat dalam analisis penelitian.

2. **Penelitian Lapangan**

   Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan cara melaksanakan riset langsung ke instansi yang bersangkutan. Data terkait didapatkan dengan sumber:

   a. **Observasi**

      Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan langsung terhadap objek, wawancara kepada pihak terkait dan menyebarkan kuisioner, dengan tujuan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

   b. **Data Instansi**

      Data-data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini didapatkan dari literatur yang ada di instansi yang bersangkutan, meliputi sejarah berdirinya, visi, misi, kegiatan dan informasi lainnya.

3.3.2 Data Yang Dibutuhkan

Data-data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua :

1. **Data Primer**

   Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari responden yaitu data yang dibutuhkan untuk penelitian (data-data hasil kuesioner).

2. **Data Sekunder**

   Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi yaitu diolah dan disajikan oleh fihak lain. Dalam hal ini berupa data mengenai jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

3.3.3 Teknik Penyebaran Kuisioner

Dalam penelitian ini, data diambil dari penyebaran kuisioner tertutup. Penyebaran dalam penelitian ini dilakukan satu kali saja karena dengan satu kali data sudah *valid* dan *reliable*. Butir yang sudah *valid* dan *reliable* kemudian digunakan untuk analisis.

3.3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi obyek penelitian, sering juga dinyatakan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini

aspek yang akan diteliti adalah motivasi calon mahasiswa untuk masuk jurusan Ekonomi Islam. Variabel yang digunakan sebanyak 5 variabel, yang masing-masing dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Berikut ini adalah variabel yang menjadi motivasi calon mahasiswa masuk jurusan Ekonomi Islam:

a. Dukungan dari orang tua (dukungan dana dan moril).
b. Nama besar Universitas Islam Indonesia.
c. Pengaruh saudara atau teman yang sudah kuliah di Universitas Islam Indonesia.
d. Tertarik Informasi yang disampaikan didalam brosur tentang fasilitas, dosen, biaya dll.
e. Prospek lapangan kerja yang menjanjikan terhadap lulusan ekonomi Islam.

3.4 Pengolahan Data

3.4.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Menentukan hipotesis*

H_0 : Butir kuisioner valid

H_1 : Butir kuisioner tidak valid

b. *Menentukan nilai* r_{tabel}

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan (df) = N – 2, maka nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel r (pada lampiran).

c. *Menentukan nilai* r_{hitung}

$$rxy = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left[\left\{N\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{N\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right\}\right]}}$$

$$rhit = \frac{(r\,xy)(SBy) - SBx}{\sqrt{\left\{(SBx^2) + (SBy^2) - 2(rxy)(SBx)(SBy)\right\}}}$$

r_{hitung} dapat dihitung dengan menggunakan *software* SPSS 12.0 for Windows, dengan langkah software sebagai berikut:

1. Memasukkan koefisien atribut pertanyaan kuesioner di *variabel view.*
2. Memasukkan data hasil kuesioner di *data view.*
3. Menguji validitas dan reabilitas.
4. Mengklik *Analyze – Scale – Reability Analysis.*
5. Memasukkan semua koefisien atribut pertanyaan kuesioner ke *item.*
6. Mengklik *Statistic – Descriptive for – Scale if item delete.*
7. Mengklik Continue – OK.

Langkah-langkah ini dilakukan sampai semua data valid.

Hasil perhitungan r_{hitung} pada *software* SPSS.12 (pada lampiran) dapat dilihat pada nilai *Corrected Item-Total Corelation.*

d. *Membandingkan besar nilai* r_{tabel} *dengan* r_{hitung}

Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 ditolak

e. *Membuat kesimpulan*

3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Menentukan hipotesis*

H_0 : Butir kuisioner reliabel.

H_1 : Butir kuisioner tidak reliabel.

b. *Menentukan nilai* r_{tabel}

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan (df) = N – 2, maka nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel r (pada lampiran).

c. *Menentukan nilai* $r_{\text{Cronbach's Alpha}}$

$$r_{\text{Cronbach's Alpha}} = \frac{M}{M-1}\left(1 - \frac{Jkx}{JKy}\right)$$

Hasil perhitungan $r_{\text{Cronbach's Alpha}}$ pada *software* SPSS.10 (pada lampiran) dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha*. Apabila koefisien reliabilitas semakin mendekati 1, maka kuesioner dikatakan mempunyai reliabilitas yang baik.

d. *Membandingkan besar nilai* $r_{\text{Cronbach's Alpha}}$ *dengan* r_{tabel}

Jika nilai $r_{\text{Cronbach's Alpha}} > r_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika nilai $r_{\text{Cronbach's Alpha}} < r_{tabel}$ maka H_0 ditolak

e. *Membuat kesimpulan*

3.4.3 Analisis Faktor

Analisis faktor bertujuan untuk mereduksi sejumlah variabel yang nyata menjadi beberapa variabel yang tersembunyi. Analisis faktor ini dipergunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam memilih memasuki jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Perhitungan analisis ini dengan menggunakan bantuan program SPSS 12.0

3.5 Analisis Penelitian

Langkah ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran lengkap mengenai penelitian yang telah dilakukan mengarah kepada analisis hasil implementasi sebelum ditarik kesimpulan.

3.6 Kesimpulan dan Saran

Penarikan kesimpulan terhadap kasus yang diselesaikan pada tahap akhir dalam penelitian ini setelah dilakukan analisis terhadap kasus yang dipecahkan. Penarikan kesimpulan bertujuan untuk menjawab tujuan penelitian yang sudah ditetapkan. Saran-saran juga dikemukakan untuk memberikan masukan mengenai penyelesaian kasus yang dihadapi pada sistem yang diteliti.

3.7 Diagram Alir Metode Penelitian

Langkah-langkah yang diperlukan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Grafik 3.1 Flow Chart

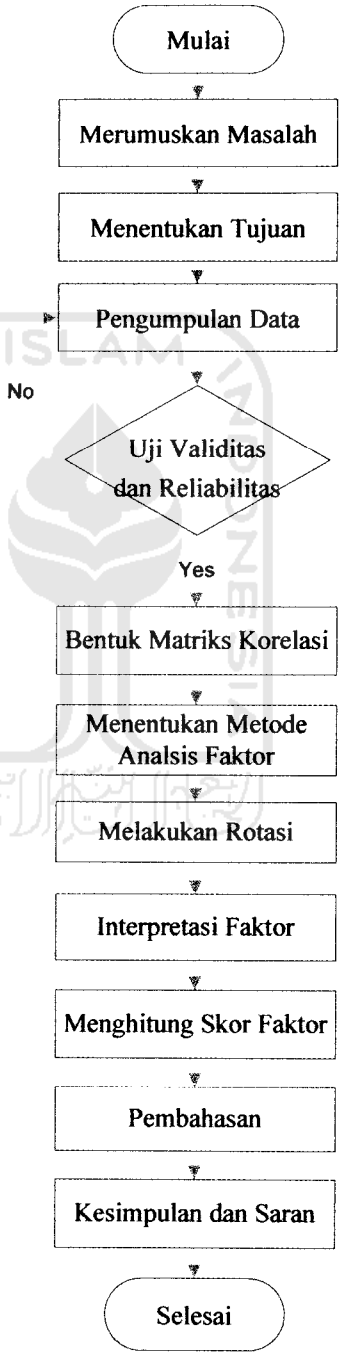

Langkah pertama dalam analisis faktor adalah merumuskan masalah faktor analisis dan mengidentifikasi/mengenali variabel-variabel penelitian yang akan dianalisis faktor, setelah itu menentukan tujuan dari penelitian. Langkah selanjutnya setelah menentukan tujuan adalah pengumpulan data yang dibutuhkan, setelah data dikumpulkan kemudian data diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu sebelum masuk ke analisis faktor. Jika ada atribut yang tidak valid maka atribut tersebut direduksi dan data yang tersisa diuji kembali sampai semua valid. Jika atribut semua tidak valid maka langkah selanjutnya adalah pengumpulan data kembali. Tetapi jika data sudah valid maka dapat dilanjutkan ke analisis faktor. Dalam analisis faktor hal pertama yang dilakukan adalah pembentukan matriks korelasi dari variabel-variabel ini dibentuk dan metode analisis faktor dipilih. Peneliti menentukan banyaknya faktor yang akan disarikan (*extracted*) dari variabel yang banyak tersebut dan metode rotasi yang akan digunakan. Setelah rotasi dilakukan interpretasi faktor hasil rotasi dan kemudian menghitung skor faktor untuk mencari faktor yang mendominasi diantara faktor yang terbentuk. Setelah itu dilakukan pembahasan dari pengolahan data yang telah dilakukan. Tahap terakhir adalah membuat kesimpulan berdasarkan rumusan masalah dan juga memberikan saran kepada institusi yang dijadikan tempat penelitian.

BAB IV

PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

4.1 Data Instansi

4.1.1 Gambaran Umum Instansi

Program studi Ekonomi Islam didirikan pada tahun 2003, yang merupakan program studi yang di selenggarakan oleh jurusan Syari'ah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Tekad yang kuat untuk mendirikan program studi Ekonomi Islam, karena Universitas Islam Indonesia telah memiliki jenjang pendidikan S1, S2 (Program Magister Studi Islam dan Magister Manajemen) dan S3 Ilmu Ekonomi, tetapi sebagai Universitas Islam, Universitas Islam Indonesia belum mempunyai program Strata 1 (S1) Ekonomi Islam. Disamping itu, dua program studi jenjang S1 yang dimiliki oleh Fakultas Ilmu Agama Islam (Ahwal Al Syakhshiyyah dan Pendidikan Agama Islam) telah memenuhi akreditas BAN dengan nilai A. Dari sisi staf pengajar, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia telah memiliki 4 (empat) orang Doktor dan 4 (empat) orang bergelar Profesor.

Pada tanggal 13 Januari 2007, program studi Ekonomi Islam melakukan pembaharuan kurikulum, yang bertujuan agar kurikulum yang diberlakukan dapat mengakomodir dan relevan dengan perkembangan

keilmuan Ekonomi Islam masa kini dan tuntutan dunia kerja (sesuai amanat UU No 20 Tahun 2003 pasal 36 ayat 3) sekaligus mempurifikasi program studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia agar betul-betul menjadi prodi Ekonomi Islam yang "sesungguhnya". Proses pembaharuan kurikulum prodi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia diawali dengan *benchmark* terhadap kurikulum Al-Azhar Universitas Cairo, International Islamic University Malaysia dan International Islamic University Islamabad Pakistan, University of Malaya, UIN Jakarta, SEBI Jakarta dan Pascasarjana UI.

4.1.2 Sejarah Kepemimpinan

Program Studi Ekonomi Islam sejak didirikan tahun 2003 telah mengalami 2 kali pergantian kepemimpinan, yaitu :

1). Periode 2003-2006

ketua : Priyonggo Suseno,SE, M.Sc

Wakil : Taufiq Hidayat, Lc, MIS. (2003-2005)

Drs. H. Fajar Hidayanto, MM. (2005-2006)

2). Periode 2006-2010

Ketua : Nur Kholis, S.Ag, M.Sh.Ec.

Staf Jurusan : Uzaifah, SEI

4.1.3 Visi dan Misi Instansi

4.1.3.1. Visi Program Studi Ekonomi Islam

"Terdepan dalam melahirkan intelektual yang berkompeten secara teoritis dan praktis dalam bidang Ekonomi Islam serta berkarakter *rahmatan lil alamin*".

4.1.3.2. Misi Program Studi Ekonomi Islam

Program Studi Ekonomi Islam memiliki misi sebagai berikut:

1. Menyiapkan lulusan yang memiliki keahlian secara teoritis maupun praktis dibidang keuangan dan ekonomi Islam.
2. Terwujudnya budaya lulusan yang Amanah, Profesional, Istiqomah dan Komunikatif.
3. Menyiapkan pakar profesional ekonomi Islam yang memiliki komitmen terhadap keunggulan kompetensi.
4. Mengembangkan,mengaktualisasikan dan mengkomunikasikan ekonomi Islam melalui pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan dakwah Islamiyyah.

4.1.4 Kebijakan Dasar

Program studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia berorientasi pada kualitas dalam setiap pengambilan keputusan. Kebijakan dasar ini dicerminkan pada setiap tahapan yang harus

dilalui oleh mahasiswa sejak proses rekruitmen, calon mahasiswa, proses pengambilan mata kuliah, proses bimbingan skripsi sampai pada ujian akhir. Pada tahapan-tahapan tersebut, kualitas akademis menjadi komitmen pimpinan dalam setiap pengambilan kebijakan. Dengan demikian diharapkan Program studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia mampu menempati posisi sebagai program yang dijadikan pilihan atas dasar komitmennya terhadap kualitas akademis.

4.1.5 Kompetensi Lulusan

Kompetensi merupakan suatu konsep pendidikan yang menekankan pada pengembangan kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugas denganstandar performasi tertentu sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu. Dalam bahasa yang lain kompetensi dimaknai sebagai seperangkat tindakan cerdas penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas dibidang pekerjaan tertentu.

Tabel 4.1. Kompetensi lulusan

No	Parameter	Indikator
1	Cerdas	Ditandai oleh keberhasilan bertindak yang mahir, cermat, akurat, tepat.
2	Tanggung Jawab	Memenuhi standart nilai-nilai Iptek, etika, estetika, budaya dan agama.
3	Mampu	Harus mendapat pengakuan dari masyarakat (yang dilayani).

Berdasarkan pada visi dan misi tersebut diatas, kompetensi lulusan yang dicanangkan oleh program studi Ekonomi Islam adalah dihasilkannya lulusan yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Kompetensi utama : menguasai teori dan praktek perbankan syariah, asuransi syariah, lembaga keuangan mikro syariah, pasar modal dan reksadana syariah dan pegadaian syariah.
2. Kompetensi pendukung : berkompeten mengelola usaha dan bisnis berbasiskan manajemen dan akuntansi syariah serta berkompeten dalam mengelola keuangan publik islam.
3. Kompetensi khusus : berjiwa intelektual (berpikir akademis, siap mengembangkan diri dan mampu bertindak yang mahir, cermat, akurat, tepat) dan berkarakter *rahmatan lil alamin* yang diejawantahkan dalam budaya amanah, profesional, istiqomah dan komunikatif.

4.1.5 Struktur Organisasi Jurusan Ekonomi Islam (2006 – 2010)

Ketua Jurusan : Nur Kholis, S.Ag, M.Sh.Ec.

Staf Jurusan : Uzaifah, SEI

4.2 PENGOLAHAN DATA

Pengolahan data terdiri dari beberapa tahapan. Tahapan tersebut adalah Identifikasi variabel, uji validitas dan reliabilitas atribut, serta analisis faktor-faktor yang memotivasi mahasiswa untuk masuk jurusan Ekonomi Islam dengan menggunakan metode *Analisis faktor*.

4.2.1 Identifikasi variabel penelitian

Variabel yang akan diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

X1= Dukungan dari orang tua (dukungan dana dan moril).

X2= Nama besar Universitas Islam Indonesia.

X3= Pengaruh saudara atau teman yang sudah kuliah di Universitas Islam Indonesia.

X4= Tertarik Informasi yang disampaikan didalam brosur tentang fasilitas, dosen, biaya dll.

X5= Prospek lapangan kerja yang menjanjikan terhadap lulusan ekonomi Islam.

4.2.2 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Menentukan hipotesis*

H_0 : Butir kuisioner valid

H_1 : Butir kuisioner tidak valid

b. Menentukan nilai r_{tabel}

Dengan tingkat signifikansi 5 %

Derajat kebebasan (df) = 30 – 2 = 28

maka nilai r_{tabel} = 0.239

c. Menentukan nilai r_{hitung}

Tabel 4.2. Uji butir 1

No.	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	4	14	16	196	56
2	2	11	4	121	22
3	1	5	1	25	5
4	2	9	4	81	18
5	3	14	9	196	42
6	3	14	9	196	42
7	3	11	9	121	33
8	2	8	4	64	16
9	3	12	9	144	36
10	4	16	16	256	64
11	3	13	9	169	39
12	2	13	4	169	26
13	3	14	9	196	42
14	2	11	4	121	22
15	2	12	4	144	24
16	3	14	9	196	42
17	2	16	4	256	32
18	3	13	9	169	39
19	3	14	9	196	42
20	2	12	4	144	24
21	3	15	9	225	45
No.	X	Y	X^2	Y^2	XY

22	1	14	1	196	14
23	2	12	4	144	24
24	2	14	4	196	28
25	2	13	4	169	26
26	3	15	9	225	45
27	4	17	16	289	68
28	3	12	9	144	36
29	2	13	4	169	26
30	3	10	9	100	30
Total	77	381	215	5017	1008

Ket :

X : Skala like likert

Y : Banyaknya jumlah skala like likert tiap satu responden

N : 30 ΣY : 381

ΣX : 77 ΣY^2 : 5017

ΣX^2 : 215 ΣXY : 1008

Perhitungan simpangan baku skor butir

a. Jumlah kuadrat total skor butir (JKx): untuk mengetahui penyebaran data terhadap titik pusat (rata-rata x)

$$JKx = \sum X^2 - \frac{\left(\sum X\right)^2}{N}$$

$$= 215 - \frac{(77)^2}{30}$$

$$= 17.367$$

b. Simpangan baku skor butir (SBx)): untuk mengetahui besarnya rata-rata penyimpangan dari titik pusat (rata-rata x)

$$SBx = \sqrt{\frac{JKx}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{17.367}{30}}$$

$$= 0.773$$

Perhitungan simpangan baku total skor faktor

a. Jumlah kuadrat total skor faktor (JKy): untuk mengetahui penyebaran data terhadap titik pusat (rata-rata y)

$$JKy = \sum y^2 - \frac{\left(\sum y\right)^2}{N}$$

$$= 5017 - \frac{(381)^2}{30}$$

$$= 178.3$$

b. Simpangan baku skor faktor (SBy): untuk mengetahui besarnya rata-rata penyimpangan dari titik pusat (rata-rata y)

$$SBy = \sqrt{\frac{JKy}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{178.3}{30}}$$

$$= 2.479$$

Perhitungan koefisien korelasi momen tangkar (rxy) antara skor butir(x) dengan skor faktor (y):

$$rxy = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left[\left\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\right\}\left\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\right\}\right]}}$$

$$= \frac{(30x1008) - (77x381)}{\sqrt{\left[\left\{(30x215) - (77^2)\right\}\left\{(30x5017) - (381^2)\right\}\right]}}$$

$$= \frac{903}{\sqrt{521}\ x\ \sqrt{5349}}$$

$$= 0.541$$

FAK. TEKNOLOGI INDUSTRI
PERPUSTAKAAN
UII YOGYAKARTA

Perhitungan koefisien korelasi bagian total (r_{hitung})

$$r_{hitung} = \frac{(r\ xy)(SBy) - SBx}{\sqrt{\left\{(SBx^2) + (SBy^2) - 2(rxy)(SBx)(SBy)\right\}}}$$

$$= \frac{(0.541\ x\ 2.479) - 0.773}{\sqrt{\left\{(0.773^2) + (2.479^2) - 2(0.541)(0.773)(2.479)\right\}}}$$

$$= \frac{0.567}{2.161}$$

$$= 0.263$$

didapat rhit butir 1 = 0.263

d. Membandingkan besar nilai r_{tabel} *dengan* r_{hitung}

Jika $rhitung \geq rtabel$ *maka* H_o diterima

Jika $rhitung < rtabel$ *maka* H_o ditolak

e. Kesimpulan :

Jadi karena $rhitung \geq rtabel = 0.263 \geq 0.239$ *maka* H_o diterima, sehingga butir pertanyaan tersebut valid.

Perhitungan validitas selanjutnya dilakukan dengan menggunakan software SPSS 12.0. Uji validitas data pada penelitian ini dilakukan hanya dengan 1 (satu) iterasi karena data telah valid pada iterasi pertama.

Untuk melihat rhit setiap butir dapat dilihat dalam kolom *Corrected Item-Total Corelation* sebagai berikut :

Tabel 4.3. Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	10.133	4.671	0.263	0.703
X2	9.733	4.340	0.342	0.672
X3	10.600	4.179	0.644	0.556
X4	10.267	4.271	0.574	0.580
X5	10.067	3.789	0.453	0.625

Tabel 4.4. Uji Validitas Atribut

No.	Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1.	Apakah anda setuju bahwa dukungan dari orang tua (dukungan dana dan moril) yang menyebabkan anda memilih masuk jurusan Ekonomi Islam?	0.263	0.239	Valid
2.	Apakah anda setuju bahwa nama besar Universitas Islam Indonesia yang mendorong anda untuk memilih masuk di jurusan Ekonomi Islam?	0.342	0.239	Valid

No.	Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
3.	Apakah anda setuju bahwa keputusan anda memilih masuk jurusan Ekonomi Islam karena pengaruh saudara atau teman yang sudah kuliah di Universitas Islam Indonesia?	0.644	0.239	Valid
4.	Apakah anda setuju bahwa penyebab anda memilih masuk jurusan Ekonomi Islam karena tertarik Informasi yang disampaikan didalam brosur tentang fasilitas, dosen, biaya dll?	0.574	0.239	Valid
5.	Apakah anda setuju bahwa prospek lapangan kerja yang menjanjikan terhadap lulusan ekonomi Islam, menjadi pertimbangan anda untuk memilih masuk jurusan Ekonomi Islam?	0.453	0.239	Valid

Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan software SPSS 12.0 for Windows di atas, dapat disimpulkan bahwa atribut pertanyaan yang ada di dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan atribut tersebut.

4.2.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Menentukan hipotesis*

H_0 : Butir kuisioner reliabel.

H_1 : Butir kuisioner tidak reliabel.

b. *Menentukan nilai* r_{tabel}

Dengan tingkat signifikansi 5 %

Derajat kebebasan (df) = 30 – 2 = 28

Maka nilai r_{tabel} = 0.239

c. *Hasil uji reliabilitas seluruh dimensi*

Perhitungan mencari nilai $r_{\text{Cronbach's Alpha}}$ adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5. Uji Reliabilitas Seluruh Dimensi

No.	X1	X2	X3	X4	X5
1	4	3	3	2	2
2	2	2	2	2	3
3	1	1	1	1	1
4	2	3	1	2	1
5	3	4	2	2	3
6	3	3	3	3	2
7	3	2	2	2	2
8	2	2	1	2	1
9	3	3	2	2	2
10	4	3	2	4	3
11	3	3	2	3	2
12	2	4	2	3	2
13	3	3	2	3	3
14	2	4	1	2	2
15	2	3	2	2	3
16	3	3	3	3	2
17	2	4	3	3	4
18	3	3	2	2	3
19	3	4	2	2	3

No.	Y	Y^2
1	14	196
2	11	121
3	5	25
4	9	81
5	14	196
6	14	196
7	11	121
8	8	64
9	12	144
10	16	256
11	13	169
12	13	169
13	14	196
14	11	121
15	12	144
16	14	196
17	16	256
18	13	169
19	14	196

No.	X1	X2	X3	X4	X5
20	2	3	2	3	2
21	3	3	3	3	3
22	1	4	2	3	4
23	2	3	2	2	3
24	2	3	2	3	4
25	2	4	2	2	3
26	3	3	3	3	3
27	4	3	3	3	4
28	3	2	2	2	3
29	2	3	2	2	4
30	3	1	2	2	2
Σxi	77	89	63	73	79
$\sum xi^2$	215	283	143	189	231
N	30	30	30	30	30
JKxi	17.37	18.97	10.70	11.37	22.97

No.	Y	Y^2
20	12	144
21	15	225
22	14	196
23	12	144
24	14	196
25	13	169
26	15	225
27	17	289
28	12	144
29	13	169
30	10	100
Σ	381	5017

Jumlah kuadrat total skor butir (JKx)

JKx = 17.37 + 18.97 + 10.70 + 11.37 + 22.97 = 81.37

Jumlah kuadrat total skor faktor (JKy)

$$JKy = \sum Y^2 - \frac{\left(\sum Y\right)^2}{N} = 3160 - \frac{(246)^2}{20} = 178.3$$

Maka koefisien reliabilitas yang dicari adalah :

$$r_{\text{Cronbach's Alpha}} = \frac{M}{M-1}\left(1-\frac{JKx}{JKy}\right) = \frac{5}{5-1}\left(1-\frac{81.37}{178.3}\right) = 0.679$$

4.2.4 Analisis Faktor

4.2.4.1. Menentukan variabel penelitian

a. Perhitungan matrik korelasi

Sebelum mencari nilai matrik korelasi, langkah pertama adalah mencari nilai *varians covarians* dengan menggunakan rumus sebagai berikut: $S^2 = \frac{1}{n-1}\sum_{i=1}^{3}(x_i - \bar{x}_i)' (x_i - \bar{x}_i)$

Dimana :

Matriks data (Xi) =

4	3	3	2	2
2	2	2	2	3
1	1	1	1	1
2	3	1	2	1
3	4	2	2	3
3	3	3	3	2
3	2	2	2	2
2	2	1	2	1
3	3	2	2	2
4	3	2	4	3
3	3	2	3	2
2	4	2	3	2
3	3	2	3	3
2	4	1	2	2
2	3	2	2	3
3	3	3	3	2
2	4	3	3	4
3	3	2	2	3
3	4	2	2	3
2	3	2	3	2
3	3	3	3	3
1	4	2	3	4
2	3	2	2	3
2	3	2	3	4
2	4	2	2	3
3	3	3	3	3
4	3	3	3	4
3	2	2	2	3
2	3	2	2	4
3	1	2	2	2

Rata-rata ($\bar{x}_i$) :

X1	X2	X3	X4	X5
3.21	3.71	2.63	3.04	3.29

$$(x_i - \bar{x}_i) = \begin{vmatrix} 0.79 & -0.71 & 0.38 & -1.04 & -1.29 \\ -1.21 & -1.71 & -0.63 & -1.04 & -0.29 \\ -2.21 & -2.71 & -1.63 & -2.04 & -2.29 \\ -1.21 & -0.71 & -1.63 & -1.04 & -2.29 \\ -0.21 & 0.29 & -0.63 & -1.04 & -0.29 \\ -0.21 & -0.71 & 0.38 & -0.04 & -1.29 \\ -0.21 & -1.71 & -0.63 & -1.04 & -1.29 \\ -1.21 & -1.71 & -1.63 & -1.04 & -2.29 \\ -0.21 & -0.71 & -0.63 & -1.04 & -1.29 \\ 0.79 & -0.71 & -0.63 & 0.96 & -0.29 \\ -0.21 & -0.71 & -0.63 & -0.04 & -1.29 \\ -1.21 & 0.29 & -0.63 & -0.04 & -1.29 \\ -0.21 & -0.71 & -0.63 & -0.04 & -0.29 \\ -1.21 & 0.29 & -1.63 & -1.04 & -1.29 \\ -1.21 & -0.71 & -0.63 & -1.04 & -0.29 \\ -0.21 & -0.71 & 0.38 & -0.04 & -1.29 \\ -1.21 & 0.29 & 0.38 & -0.04 & 0.71 \\ -0.21 & -0.71 & -0.63 & -1.04 & -0.29 \\ -0.21 & 0.29 & -0.63 & -1.04 & -0.29 \\ -1.21 & -0.71 & -0.63 & -0.04 & -1.29 \\ -0.21 & -0.71 & 0.38 & -0.04 & -0.29 \\ -2.21 & 0.29 & -0.63 & -0.04 & 0.71 \\ -1.21 & -0.71 & -0.63 & -1.04 & -0.29 \\ -1.21 & -0.71 & -0.63 & -0.04 & 0.71 \\ -1.21 & 0.29 & -0.63 & -1.04 & -0.29 \\ -0.21 & -0.71 & 0.38 & -0.04 & -0.29 \\ 0.79 & -0.71 & 0.38 & -0.04 & 0.71 \\ -0.21 & -1.71 & -0.63 & -1.04 & -0.29 \\ -1.21 & -0.71 & -0.63 & -1.04 & 0.71 \\ -0.21 & -2.71 & -0.63 & -1.04 & -1.29 \end{vmatrix}$$

$$(x_i - \bar{x}_i)' = \begin{vmatrix} 0.79 & -1.21 & -2.21 & \cdots\cdots\cdots\cdots & -1.21 & -0.21 \\ -0.71 & -1.71 & -2.71 & \cdots\cdots\cdots\cdots & -0.71 & -2.71 \\ 0.38 & -0.63 & -1.63 & \cdots\cdots\cdots\cdots & -0.63 & -0.63 \\ -1.04 & -1.04 & -2.04 & \cdots\cdots\cdots\cdots & -1.04 & -1.04 \\ -1.29 & -0.29 & -2.29 & \cdots\cdots\cdots\cdots & 0.71 & -1.29 \end{vmatrix}$$

Dengan menggunakan data hasil kuisioner dan rumus diatas, maka didapatkan matriks *varians covarians* sebagai berikut:

$$S^2 = \begin{vmatrix} 1.02 & 0.48 & 0.60 & 0.56 & 0.48 \\ 0.48 & 1.22 & 0.51 & 0.65 & 0.80 \\ 0.60 & 0.51 & 0.65 & 0.53 & 0.60 \\ 0.56 & 0.65 & 0.53 & 0.77 & 0.61 \\ 0.48 & 0.80 & 0.60 & 0.61 & 1.24 \end{vmatrix}$$

Varians (Xi) adalah ukuran yang menunjukkan seberapa jauh data tersebar di sekitar rata-rata (Xi), sedangkan *covarians* adalah mengukur besar dan arah hubungan linear antara dua peubah artinya bila *covarians* positif maka kedua variabel berubah searah, artinya bila variabel Xi membesar maka Y juga membesar dan sebaliknya.

Untuk mencari nilai matriks korelasi menggunakan rumus:

$$r_{ij} = \frac{cov\ (Xi\ Xj)}{\sqrt{Sii}\ \sqrt{Sjj}}$$

Contoh dalam mencari matriks korelasi tiap variabel:

$$r_{11} = \frac{cov\ (X1\ X1)}{\sqrt{S11}\ \sqrt{S11}}$$

$$= \frac{1.02}{\sqrt{1.02}\ \sqrt{1.02}}$$

$$= 1$$

$$r_{12} = \frac{cov\ (X1\ X2)}{\sqrt{S11}\ \sqrt{S22}}$$

$$= \frac{0.48}{\sqrt{1.02}\ \sqrt{1.22}}$$

$$= 0.326$$

Untuk selanjutnya perhitungan nilai korelasi menggunakan software SPSS 12.00 dan didapatkan output pada *Correlation Matrix* sebagai berikut :

Tabel 4.7. Correlation Matrix

		X1	X2	X3	X4	X5
Correlation	X1	1	0.33	0.45	0.41	0.32
	X2	0.33	1	0.48	0.56	0.61
	X3	0.45	0.48	1	0.60	0.61
	X4	0.41	0.56	0.60	1	0.49
	X5	0.32	0.61	0.61	0.49	1

Pada tabel terlihat koefisien korelasi antar variabel misalnya antara X1 dan X2 koefisien korelasinya adalah sebesar 0.33 dan antara X2 dan X5 koefisien korelasinya adalah sebesar 0.32.

b. Uji kecukupan sampling analisis faktor

Dari matriks korelasi didapatkan nilai KMO. Harga KMO ini merupakan indeks untuk membandingkan korelasi observasi dengan besarnya koefisien korelasi parsial. Jika kuadrat koefsien korelasi observasi parsial dari semua pasangan variabel lebih kecil dibandingkan dengan jumlah kuadrat koefisien korelasi, maka harga KMO ini akan mendekati satu. Harga KMO yang kecil, menunjukan bahwa analisis faktor kurang sesuai digunakan.

Jadi perhitungan KMO adalah sebagai berikut :

$$KMO = \frac{\sum\sum r_{ij}^2}{\sum\sum r_{ij}^2 + \sum\sum r_{a_{ij}}^2}$$

$$= \frac{1^2 + 1^2 + 1^2 + 1^2 + 1^2}{(1^2 + 1^2 + 1^2 + 1^2 + 1^2) + (0.33^2 + 0.45^2 + \cdots + 0.49^2)}$$

$$= \frac{5}{5 + 2.74}$$

$$= 0.644$$

Sedangkan jika menggunakan software SPSS 12.00 didapatkan output pada *KMO and Bartlett's Test* sebagai berikut :

Tabel 4.8. KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		0.644
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	33.401
	df	10
	Sig.	0.00

Harga KMO > 0.05 yaitu 0.644, ini menunjukkan bahwa analisis faktor dianggap teknik yang tepat untuk analisis matriks korelasi.

4.2.4.2. Ekstraksi faktor

Tahapan ini adalah mereduksi data sehingga menghasilkan beberapa faktor independent atau tidak berkorelasi satu dengan yang lainnya.

a. Menentukan jumlah faktor yang terbentuk

Rumus dasar dalam menghitung nilai eigen value:

$$(A - \lambda[I])[X] = 0$$

Perhitungan dalam mencari nilai eugenvalue adalah sebagai berikut:

$det\ (A - \lambda[I]) = 0$

$$\det\left(\left(\begin{bmatrix} 1.02 & 0.48 & 0.60 & 0.56 & 0.48 \\ 0.48 & 1.22 & 0.51 & 0.65 & 0.80 \\ 0.60 & 0.51 & 0.65 & 0.53 & 0.60 \\ 0.56 & 0.65 & 0.53 & 0.77 & 0.61 \\ 0.48 & 0.80 & 0.60 & 0.61 & 1.24 \end{bmatrix}\right) - \lambda \begin{bmatrix} 1 & 0 & 0 & 0 & 0 \\ 0 & 1 & 0 & 0 & 0 \\ 0 & 0 & 1 & 0 & 0 \\ 0 & 0 & 0 & 1 & 0 \\ 0 & 0 & 0 & 0 & 1 \end{bmatrix}\right) = 0$$

$$\det\left(\left(\begin{bmatrix} 1.02 & 0.48 & 0.60 & 0.56 & 0.48 \\ 0.48 & 1.22 & 0.51 & 0.65 & 0.80 \\ 0.60 & 0.51 & 0.65 & 0.53 & 0.60 \\ 0.56 & 0.65 & 0.53 & 0.77 & 0.61 \\ 0.48 & 0.80 & 0.60 & 0.61 & 1.24 \end{bmatrix}\right) - \begin{bmatrix} \lambda & 0 & 0 & 0 & 0 \\ 0 & \lambda & 0 & 0 & 0 \\ 0 & 0 & \lambda & 0 & 0 \\ 0 & 0 & 0 & \lambda & 0 \\ 0 & 0 & 0 & 0 & \lambda \end{bmatrix}\right) = 0$$

$$\det\begin{bmatrix} 1.02-\lambda & 0.48 & 0.60 & 0.56 & 0.48 \\ 0.48 & 1.22-\lambda & 0.51 & 0.65 & 0.80 \\ 0.60 & 0.51 & 0.65-\lambda & 0.53 & 0.60 \\ 0.56 & 0.65 & 0.53 & 0.77-\lambda & 0.61 \\ 0.48 & 0.80 & 0.60 & 0.61 & 1.24-\lambda \end{bmatrix} = 0$$

.....dst.

Sehingga didapat nilai eigenvalue sebagai berikut :

$$\lambda_1 = 2.35, \quad \lambda_2 = 1.20, \quad \lambda_3 = 0.64, \quad \lambda_4 = 0.49, \quad dan \quad \lambda_5 = 0.32$$

Contoh untuk menghitung prosentase variansi adalah sebagai berikut :

X1 = 2.35 / 5 = 0.4697 atau 46.97%

Untuk selanjutnya prosentase variansi dihitung menggunakan software SPSS 12.00 dan didapatkan output pada *Total Variance Explained* sebagai berikut :

Tabel 4.9. Hasil Ekstraksi Faktor

Faktor	Eugenvalue	Prosentase Variansi	Kumulatif Prosentase
1	2.35	46.97	46.97
2	1.20	24.03	71.00
3	0.64	12.75	83.75
4	0.49	9.85	93.60
5	0.32	6.40	100.00

Penentuan jumlah faktor berdasarkan nilai *eigenvalue* yang lebih dari 1 yaitu sejumlah 2 faktor yang terbentuk dengan nilai variansi faktor pertama sebesar 56.445% dan faktor kedua sebesar 16.121%. sehingga nilai total variansi faktor yang terbentuk yaitu sebesar 71.00%.

Sedangkan jika menggunakan softwere SPSS 12.0 for Windows hasil perhitungan $r_{\text{Cronbach's Alpha}}$ dapat dilihat pada nilai Cronbach's Alpha, yaitu sebesar 0.679.

Tabel 4.6. Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.679	5

d. *Membandingkan besar nilai* $r_{\text{Cronbach's Alpha}}$ *dengan* r_{tabel}

Karena $r_{\text{Cronbach's Alpha}} \geq r_{tabel} = 0.679 \geq 0.239$, maka H_0 diterima.

e. *Membuat keputusan*

Karena H_0 diterima, maka atribut-atribut kuisionernya reliabel. Ini berarti atribut-atribut kuesioner dapat memperlihatkan kemantapan, keajegan, atau stabilitas hasil pengamatan bila diukur dengan atribut-atribut tersebut. Berapa kali pun atribut-atribut kuisioner ditanyakan kepada responden yang berlainan, hasilnya tidak akan menyimpang terlalu jauh dari rata-rata jawaban responden untuk atribut tersebut.

b. Perhitungan loading faktor

Untuk mencari nilai loading faktor (eugenvektor) menggunakan rumus:

$$(A - \lambda[I])[X] = 0$$

Contoh perhitungan dalam mencari nilai eugenvektor adalah sebagai berikut:

untuk $\lambda_1 = 2.822$

$$\begin{bmatrix} 1.02-\lambda & 0.48 & 0.60 & 0.56 & 0.48 \\ 0.48 & 1.22-\lambda & 0.51 & 0.65 & 0.80 \\ 0.60 & 0.51 & 0.65-\lambda & 0.53 & 0.60 \\ 0.56 & 0.65 & 0.53 & 0.77-\lambda & 0.61 \\ 0.48 & 0.80 & 0.60 & 0.61 & 1.24-\lambda \end{bmatrix} \begin{bmatrix} X1 \\ X2 \\ X3 \\ X4 \\ X5 \end{bmatrix} = 0$$

$$\begin{bmatrix} 0.77-2.35 & 0.39 & 0.42 & 0.40 & 0.35 \\ 0.39 & 0.89-0.1.20 & 0.33 & 0.42 & 0.52 \\ 0.42 & 0.33 & 0.54-0.64 & 0.35 & 0.40 \\ 0.40 & 0.42 & 0.35 & 0.63-0.49 & 0.35 \\ 0.35 & 0.52 & 0.40 & 0.35 & 0.80-0.32 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} X1 \\ X2 \\ X3 \\ X4 \\ X5 \end{bmatrix} = 0$$

.....dst.

Sehingga didapat nilai eigenvektor sebagai berikut :

$$Faktor\ 1 = \begin{bmatrix} 0.54 \\ 0.55 \\ 0.83 \\ 0.76 \\ 0.68 \end{bmatrix}$$

Untuk selanjutnya perhitungan nilai eigenvektor menggunakan software SPSS 12.00 dan didapatkan output sebagai berikut :

Tabel 4.10. *Component Matrix*

	Component	
	1	2
X1	0.54	-0.73
X2	0.55	0.64
X3	0.83	-0.29
X4	0.78	-0.01
X5	0.68	0.43

Berarti untuk variabel 1 nilai korelasi terhadap faktor 1 adalah 0.54 dan terhadap faktor 2 adalah -0.73. Demikian seterusnya untuk variabel yang lainnya dengan ketentuan bahwa semakin besar *loading factor* sebuah variabel, berarti semakin erat hubungannya dengan faktor yang terbentuk.

c. *Communalities*

Communalities menunjukkan jumlah variansi setiap variabel yang dijelaskan oleh faktor yang diesktrak. Cara memperolehnya adalah korelasi pangkat dua, setiap variabel berkorelasi dengan faktor-faktor yang diekstrak.

Pada Tabel 4.10. *Component Matrix*, menunjukkan korelasi setiap variabel dengan setiap faktor (disebut juga component) yang

diekstrak. Misalkan antara variabel 1 (atau X1) dengan faktor 1 nilai korelasinya adalah 0.54, sedangkan dengan faktor 2, nilai korelasinya adalah -0.73. Untuk mendapatkan nilai *communalities* maka pangkat duakan kedua nilai korelasi itu dan jumlahkan. Jadi dapat dihitung sebagai berikut:

$$X1 \quad = 0.54^2 + (-0.73)^2 \quad = 0.82$$

Selanjutnya untuk mencari nilai *communalities* menggunakan software SPSS 12.00 dan didapatkan output sebagai berikut :

Tabel 4.11. Communalities

	Initial	Extraction
X1	1.000	0.82
X2	1.000	0.71
X3	1.000	0.77
X4	1.000	0.61
X5	1.000	0.64

Untuk variabel 1 (X1) nilai ekstraksinya adalah 0.82, hal ini berarti sekitar 82% variansi dari variabel 1 bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk, sedangkan untuk 18% kemungkinan ada pada faktor lain yang tidak teramati (yang tidak terbentuk). Demikian seterusnya untuk variabel yang lainnya.

4.2.4.3. Rotasi faktor

Rotasi faktor digunakan untuk mengubah atau mentransformasi matriks faktor menjadi matriks yang lebih sederhana sehingga lebih mudah untuk diinterpretasikan. Dalam penelitian ini dilakukan rotasi orthogonal yaitu rotasi yang dilakukan dengan tetap mempertahankan sudut kedua faktor sebesar 90°. Tujuannya adalah selain untuk memperjelas perbedaan loading faktor setiap variabel, juga untuk mempertahankan keadaan dimana diantara faktor-faktor yang diekstrak tidak terdapat korelasi.

Rotasi faktor tidak lain merupakan transformasi orthogonal dari faktor-faktor. Jika T adalah matriks orthogonal transformasi yaitu matriks T yang melakukan transformasi orthogonal dari faktor-faktor dan $\hat{L}$ adalah matriks dugaan untuk bobot faktor, maka rotasi faktor akan menghasilkan matriks bobot "rotasi" faktor $\hat{L}^*$, sebagai berikut:

$$\hat{L}^* = \hat{L}\, x\, T$$

Dimana:

$$\hat{L} = \begin{bmatrix} 0.54 & -0.73 \\ 0.55 & 0.64 \\ 0.83 & -0.29 \\ 0.78 & -0.01 \\ 0.68 & 0.43 \end{bmatrix}$$

$$T = \begin{bmatrix} Cos\ 90 & Sin\ 90 \\ -Sin\ 90 & Cos\ 90 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0 & 1 \\ -1 & 0 \end{bmatrix}$$

Contoh perhitungan :

Iterasi 1

$$\hat{L}^* = \begin{bmatrix} 0.54 & -0.73 \\ 0.55 & 0.64 \\ 0.83 & -0.29 \\ 0.78 & -0.01 \\ 0.68 & 0.43 \end{bmatrix} x \begin{bmatrix} 0 & 1 \\ -1 & 0 \end{bmatrix}$$

$$= \begin{bmatrix} 0.73 & 0.697 \\ -0.64 & 0.55 \\ 0.29 & 0.83 \\ 0.01 & 0.78 \\ -0.43 & 0.68 \end{bmatrix}$$

Dalam hal ini perhitungan rotasi dilakukan dalam beberapa kali iterasi sampai didapat variabel yang tidak saling tumpang tindih dan untuk selanjutnya rotasi ini menggunakan software SPSS 12.00 dan didapatkan output sebagai berikut :

Tabel 4.12. ***Rotated Component Matrix***

	component	
	1	2
X1	0.892	-0.154
X2	-0.043	0.840
X3	0.802	0.360
X4	0.569	0.533
X5	0.198	0.776

Pengelompokan variabel didasarkan pada nilai loading faktor terbesar dari masing-masing variabel terhadap faktor. Nilai loadings terbesar untuk faktor pertama meliputi variabel 1 yaitu dukungan dari orang tua (dukungan dana dan moril) dengan nilai loading sebesar 0.892, variabel 3 yaitu pengaruh saudara atau teman yang sudah kuliah di Universitas Islam Indonesia dengan nilai loading sebesar 0.802 dan variabel 4 yaitu tertarik Informasi yang disampaikan didalam brosur tentang fasilitas, dosen, biaya dll dengan nilai loading sebesar 0.569. Untuk selanjutnya faktor ini dinamakan "faktor dorongan keluarga dan informasi dari brosur".

Sedangkan untuk faktor kedua meliputi variabel 2 yaitu nama besar Universitas Islam Indonesia dengan nilai loading sebesar 0.840 dan variabel 5 yaitu Prospek lapangan kerja yang menjanjikan terhadap lulusan ekonomi Islam dengan nilai loading sebesar 0.776. Dan untuk selanjutnya faktor ini dinamakan "faktor prospek jurusan dan nama besar Universitas Islam Indonesia".

4.2.4.4. Penentuan posisi faktor yang berpengaruh

Skor faktor merupakan proyeksi suatu obyek atau koordinat suatu obyek pada ruang faktor, sehingga posisi produk pada ruang faktor dapat ditentukan dengan perkalian antara rata-rata penilaian responden dengan koefisien skor faktor. Dalam penentuan posisi faktor yang berpengaruh menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_j = \sum(\overline{X}_i Sf_{ij})$$

Rata-rata dan nilai standard deviasi dihitung menggunakan software SPSS 12.00, dan didapatkan output sebgai berikut:

Tabel 4.13 ***Descriptive Statistics***

	Mean	Std. Deviation	Analysis N
X1	2.567	0.774	30
X2	2.967	0.809	30
X3	2.100	0.607	30
X4	2.433	0.626	30
X5	2.633	0.890	30

Component Score Coefficient Matrix dihitung menggunakan software SPSS 12.00, dan didapatkan output sebgai berikut:

Tabel 4.14 ***Component Score Coefficient Matrix***

	Component	
	1	2
X1	0.583	-0.279
X2	-0.197	0.546
X3	0.423	0.068
X4	0.244	0.226
X5	-0.035	0.456

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Ada dua syarat penting yang berlaku pada sebuah kuisioner, yaitu keharusan sebuah angket untuk *valid* dan *reliabel*. Validitas menunjukkan bahwa tiap-tiap atribut pertanyaan telah mengungkapkan faktor yang ingin diselidiki sesuai dengan kondisi populasinya, sedangkan reliabilitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur (*instrument*) dapat memperlihatkan kemantapan, keajegan, atau stabilitas hasil pengamatan bila diukur dengan instrumen tersebut dalam waktu berikutnya dengan kondisi tetap yang apabila diukur tidak terjadi perubahan.

5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas bisa dilihat pada tabel 4.4 uji validitas atribut. Pada tabel tersebut menunjukkan nilai korelasi tiap atribut lebih besar dari nilai korelasi pada tabel. Misalkan saja pada pertanyaan: Apakah anda setuju bahwa nama besar Universitas Islam Indonesia yang mendorong anda untuk memilih masuk di jurusan Ekonomi Islam?, pertanyaan ini memiliki nilai korelasi hitung lebih tinggi dari pada nilai korelasi tabel yaitu nilai korelasi hitung yang didapat sebesar 0.342, sedangkan nilai korelasi pada tabel

sebesar 0.239. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner yang diajukan mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan atribut tersebut.

Untuk tiap atribut pertanyaan memilki nilai korelasi yang berbeda-beda misalnya saja pada atribut pertanyaan yang mempunyai nilai korelasi paling tinggi yaitu pada pertanyaan : Apakah anda setuju bahwa keputusan anda memilih masuk jurusan Ekonomi Islam karena pengaruh saudara atau teman yang sudah kuliah di Universitas Islam Indonesia?, pertanyaan ini memiliki nilai korelasi sebesar 0.644, hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan yang diajukan mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan atribut tersebut, lebih besar dari pada atribut pertanyaan yang lainnya.

Uji validitas dalam penelitian ini hanya dilakukan dalam satu iterasi saja, karena dengan satu iterasi tersebut petanyaan yang diajukan telah valid semua. Tapi kadang dalam penelitian, peneliti menjumpai bahwa pertanyaan, ada yang tidak valid. Jika hal ini terjadi maka dapat dikatakan bahwa pertanyaan tersebut tidak dapat mengungkapkan faktor yang ingin diselidiki sesuai dengan popoulasinya. Oleh sebab itulah perlu diadakan pereduksian atribut pertanyaan yang tidak valid tersebut dan kemudian diuji kembali sampai semua atribut pertanyaan valid semua.

5.1.1 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bisa dilihat dalam tabel 4.6 *Reliability Statistic.* Reliabilitas ini ditunjukkan oleh nilai *cronbach's alpha.* Nilai *cronbach's alpha* merupakan nilai rata-rata interkorelasi (kaitan antar atribut pertanyaan) diantara butir-butir pertanyaan dalam kuisioner. Dalam penelitian ini nilai *cronbach's alpha* mempunyai nilai lebih besar dari pada nilai korelasi pada tabel yaitu $r_{\text{Cronbach's Alpha}}$ = 0.679 sedangkan r_{tabel} = 0.239. Hal ini menunjukkan bahwa atribut-atribut kuesioner dapat memperlihatkan kemantapan, keajegan, atau stabilitas hasil pengamatan bila diukur dengan atribut-atribut tersebut. Berapa kali pun atribut-atribut kuisioner ditanyakan kepada responden yang berlainan, hasilnya tidak akan menyimpang terlalu jauh dari rata-rata jawaban responden untuk atribut tersebut.

Tetapi kadang atribut-atribut kuesioner tidak dapat memperlihatkan kemantapan, keajegan, atau stabilitas hasil pengamatan bila diukur dengan atribut-atribut tersebut dalam waktu yang berulang-ulang. Jika hal ini terjadi maka perlu adanya pengumpulan data kembali atau penambahan sampel.

5.2 Analisis Faktor

Analisis faktor bertujuan untuk mereduksi sejumlah variabel menjadi beberapa set variabel yang disebut faktor. Sebagai contoh bila ada 18 variabel independent satu dengan yang lain, dengan analisis faktor mungkin bisa diringkas hanya menjadi 4 kumpulan variabel baru. Kumpulan variabel tadi disebut faktor dimana faktor tersebut tetap mencerminkan variabel-variabel penelitian.

Untuk keperluan analisis faktor dalam penelitian ini variabel yang diduga memotivasi calon mahasiswa untuk memilih jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia sebanyak 5 variabel yang kemudian akan direduksi menjadi beberapa faktor dengan menggunakan analisis faktor.

5.2.1 Menentukan variabel penelitian

Dalam analisis faktor, hal pertama yang harus dilakukan adalah menilai variabel mana saja yang layak untuk dimasukkan ke analisis selanjutnya. Penilaian petama yaitu bahwa matriks data harus memiliki sifat *multikolinieritas* yang berarti bahwa diantar variabel harus terjadi korelasi. Korelasi antar variabel ini dibutukan karena hal ini digunakan untuk pembentukan faktor. Jika tidak ada multikolinieritas maka analisis faktor tidak dapat dilakukan (kemungkinan faktor yang terbentuk akan sejumlah banyaknya variabel yang kita teliti).

Penilaian selanjutnya yaitu berdasarkan pada korelasi keseluruhan dan korelasi parsial yaitu menggunakan KMO. Harga KMO dapat kita lihat tabel 4.8 *KMO and Bartlett's Test,* dan menunjukkan bahwa nilai KMO sebesar 0.644, sehingga dapat dinyatakan bahwa sampel yang ada sudah dapat mendukung adanya korelasi antara variabel penelitian sehingga analisis faktor layak untuk dilakukan. Adakalanya dalam penelitian sampel yang ada tidak dapat mendukung adanya korelasi antara variabel penelitian. Jika hal ini terjadi maka perlu adanya pengumpulan data kembali atau penambahan sampel.

Dari kedua penilaian tersebut bisa diperoleh variabel yang akan dilanjutkan ke analisis faktor yaitu:

a. Dukungan dari orang tua (dukungan dana dan moril).
b. Nama besar Universitas Islam Indonesia.
c. Pengaruh saudara atau teman yang sudah kuliah di Universitas Islam Indonesia.
d. Tertarik Informasi yang disampaikan didalam brosur tentang fasilitas, dosen, biaya dll.
e. Prospek lapangan kerja yang menjanjikan terhadap lulusan ekonomi Islam.

5.2.2. Hasil ekstraksi faktor

Tujuan dari ekstraksi faktor adalah menentukan banyaknya faktor yang diperlukan untuk mempresentasikan data. Metode yang digunakan untuk melakukan ekstraksi adalah *Principle Componenet Analysis.* Metode ini bertujuan untuk mengubah sekumpulan variabel menjadi kelompok variabel yang lebih sedikit yang tidak berhubungan dengan cara membentuk kombinasi linier dari variabel yang diobservasi dan juga diharapkan bahwa banyaknya faktor yang diekstraksi sedikit mungkin tetapi dapat menyerap sebagian besar informasi yang terkandung pada semua variabel penelitian. Pada tahap ini ditentukan jumlah faktor yang digunakan, yang dapat mewakili ke-5 variabel penelitian.

Dalam penentuan jumlah faktor peneliti mendasarkan pada nilai *eigenvalue* yang lebih dari 1 yaitu terbentuk 2 faktor dengan nilai variansi faktor pertama sebesar 56.445% dan faktor kedua sebesar 16.121%.

sehingga dapat dinyatakan bahwa kedua faktor tersebut mampu untuk menjelaskan ke-5 variabel penelitian yang menjadi motivasi calon mahasiswa dalam memilih jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yaitu sebesar 71.00%.

5.2.3. Rotasi faktor

Pada tahap sebelumnya telah didapatkan dua faktor yang tiap faktor terdiri dari satu atau beberapa variabel penelitian, tetapi ini bukan suatu solusi akhir yang terbaik, karena faktor-faktor yang belum dirotasi kerap kali terdapat variabel-variabel penelitian yang sama pada faktor yang berlainan (tumpang tindih). Hal ini menyulitkan interpretasi yang dilakukan, oleh karena itu dilakukan rotasi faktor yang dapat mengelompokkan variabel-variabel penelitian kedalam beberapa faktor secara lebih baik tanpa terjadi tumpang tindih.

Rotasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rotasi dari *loading factor* hasil dari proses ekstraksi faktor menjading *loading factor* yang lebih sederhana (lebih mudah menempatkan variabel ke faktor yang lebih sesuai). Bisa dilihat dalam table 4.10 *Component matrix*, nilai *loading factor* yang ada masih tumpang tindih. Nilai *loading factor* itu sendiri merupakan korelasi sederhana antara variabel dengan faktor.

Dalam penelitian ini dilakukan rotasi orthogonal yaitu rotasi yang dilakukan dengan tetap mempertahankan sudut kedua faktor sebesar 90°. Tujuannya adalah selain untuk memperjelas perbedaan *loading factor* setiap variabel, juga untuk mempertahankan keadaan dimana diantara faktor-faktor yang diekstrak tidak terdapat korelasi. Rotasi faktor ini

dilakukan dalam beberapa iterasi, sampai didapatkan nilai *loading factor* yang tidak saling tumpang tindih.

Dari hasil yang didapat bisa dilihat dalam tabel 4.12 *Rotated component matrix*, bahwa nilai *loading factor* sudah menunjukkan nilai yang lebih sederhana dimana setiap variabel sudah tidak saling tumpang tindih. Dengan nilai *loading factor* yang tidak saling tumpang tindih, interpretasi faktor dapat dilakukan dengan mudah.

5.2.4. Interpretasi faktor

Setelah terbentuk faktor, maka tahapan selanjutnya adalah menginterpretasikan faktor-faktor yang terbentuk. Dalam penelitian ini akan dilakukan interpretasi terhadap kedua faktor yang terbentuk. Dua faktor ini terbentuk dari mereduksi variabel-variabel indikator yang menjadi motivasi calon mahasiswa dalam memilih jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Interpretasi faktor ini didasarkan pada nilai *loading factor* masing-masing variabel pada faktor yang terbentuk setelah dilakukan rotasi. Nilai *loading factor* untuk masing-masing variabel terhadap faktor-faktor yang ada dapat dilihat pada tabel 4.12 *Rotated component matrix.* Sehingga 2 faktor yang terbentuk, masing-masing terdiri dari beberapa variabel penelitian. Faktor tersebut adalah :

a. Dorongan keluarga dan informasi dari brosur,

   Faktor ini terbentuk dari 3 variabel penelitian yaitu dukungan dari orang tua (dukungan dana dan moril) dengan nilai *loading factor* sebesar 0.892, pengaruh saudara atau teman yang sudah kuliah di

Universitas Islam Indonesia dengan nilai *loading factor* sebesar 0.802 dan tertarik Informasi yang disampaikan didalam brosur tentang fasilitas, dosen, biaya dll dengan nilai *loading factor* sebesar 0.569. Dari ketiga variabel yang membentuk faktor ini dapat dilihat bahwa ketiganya merupakan sebuah motivasi eksternal dalam melakukan suatu tindakan atau bisa dikatakan sebagai motivasi eksternal. Dorongan-dorongan yang ada sangat dibutuhkan dalam penentuan pengambilan keputusan. Dalam hal ini dorongan keluarga, teman atau saudara yang sudah kuliah di Universitas Islam Indonesia dan juga karena brosur. Dorongan Orang tua adalah pendukung utama dalam kelanjutan pendidikan karena merekalah penyandang dana terbesar dalam keseluruhan proses pendidikan. Orang tua mendukung artinya siap mendanai dan mendorong secara moril namun jika tidak, pertentangan sering terjadi apalagi jika proses pendidikan gagal di tengah perjalanan, bisaanya akan saling menyalahkan karena anak tidak bertanggung jawab penuh terhadap pilihan studinya. Untuk dorongan dari teman dan brosur ini hampir mempunyai tujuan yang sama yaitu tentang informasi jurusan yang akan dipilih. Informasi yang benar dari orang yang tepat, akan sangat membantu jika ingin mengetahui tentang seluk beluk jurusan tertentu dalam hal ini jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

b. Prospek jurusan dan nama besar universitas

Faktor ini terbentuk dari 2 variabel penelitian yaitu nama besar Universitas Islam Indonesia dengan nilai *loading factor* sebesar 0.840 dan prospek lapangan kerja yang menjanjikan terhadap lulusan ekonomi Islam dengan nilai *loading factor* sebesar 0.776. Bila dilihat dari kedua variabel yang membentuk faktor ini, memiliki hubungan yaitu tentang pandangan dari dunia kerja. Jika universitas sudah memiliki nama besar dan dikenal dimana-mana terutama di dunia kerja, hal ini akan sangat membantu lulusan Ekonomi Islam dalam mencari pekerjaan. Sedangkan untuk prospek jurusan menjadi penting karena dengan prospek kerja yang banyak maka peluang untuk mendapatkan kerja menjadi semakin besar. Perkembangan Ekonomi Islam sendiri dapat dilihat dengan banyak dibukanya bank-bank dan lembaga-lembaga yang berbasis syariah misalnya pegadaian, asuransi dll. Irfan Syauqi Beik (2005), menyatakan bahwa menurut data Bank Indonesia, diperkirakan dalam jangka waktu sepuluh tahun kedepan, dibutuhkan tidak kurang dari 10 ribu SDM yang memiliki basis skill ekonomi syariah yang memadai. Ini juga menjadi peluang besar bagi lulusan jurusan Ekonomi Islam.

5.2.4. Faktor yang mendominasi

Keinginan seseorang terhadap sesuatu bermula dari adanya motivasi, baik itu dari dalam maupun atau motivasi internal dan juga bisa karena motivasi dari luar atau motivasi eksternal. Motivasi sendiri ada motivasi yang kuat sehingga menyebabkan seseorang untuk

melaksanakannya ada juga motivasi yang hanya berupa dorongan-dorongan kecil, yang membuat seseorang hanya tergerak saja atau hanya sebagai pendukung untuk motivasi yang kuat. Dari pengolahan data yang ada jika dlihat dari nilai skor faktor maka ada faktor yang mendominasi untuk memotivasi calon mahasiswa dalam memilih jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dalam hal ini adalah faktor dorongan keluarga dan informasi dari brosur dengan nilai skor faktor sebesar yaitu 2.978. Faktor ini lebih mendominasi calon mahasiswa dalam memilih jurusan Ekonomi Islam dari pada faktor prospek jurusan dan nama besar Universitas Islam Indonesia yang mempunyai nilai skor 2.668. Namun faktor lemah pun dalam memotivasi tidak boleh diremehkan, karena bisa jadi faktor tersebut sebagai pendukung untuk faktor yang lebih kuat. Faktor-faktor yang ada ini bisa dilihat bahwa kedua faktor yang terbentuk merupakan motivasi eksternal. Hal ini akan lebih memudahkan dari jurusan ekonomi Islam untuk menyentuh calon mahasiswa dengan media-media promosi yang dapat menumbuhkan motivasi eksternal tersebut, sehingga calon mahasiswa termotivasi untuk memilih jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor yang memotivasi calon mahasiswa untuk memilih masuk jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia adalah:
   a. Dorongan keluarga dan informasi dari brosur,
   b. Prospek jurusan dan nama besar Universitas Islam Indonesia.

   Kedua faktor tersebut terbentuk dari berdasarkan nilai *eigenvalue* yang lebih dari 1 yaitu terbentuk 2 faktor dengan nilai variansi faktor pertama sebesar 56.445% dan faktor kedua sebesar 16.121%. Sehingga variansi yang disumbangkan dari kedua faktor sebesar 71.00%, yang artinya bahwa kedua faktor tersebut mampu untuk menjelaskan ke-5 variabel penelitian yang menjadi motivasi calon mahasiswa dalam memilih jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

2. Dari kedua faktor yang terbentuk terdapat faktor yang mempunyai pengaruh besar dalam memotivasi calon mahasiswa untuk memilih masuk jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yaitu karena faktor dorongan keluarga dan informasi dari brosur karena mempunyai skor faktor sebesar 2.978, dibandingkan dengan faktor prospek jurusan dan nama besar Universitas Islam Indonesia yang hanya mempunyai skor faktor sebesar 2.668.

6.2 Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia mempertimbangkan faktor yang terbentuk yaitu faktor dorongan keluarga dan informasi dari brosur dan faktor prospek jurusan dan nama besar Universitas Islam Indonesia.
2. Sebaiknya jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia lebih meningkatkan promosinya lewat brosur-brosur atau yang lainnya. Hal ini karena berdasarkan penelitian bahwa calon mahasiswa memilih untuk masuk dijurusan ekonomi islam karena tertarik informasi dari brosur dan brosur inilah yang nantinya juga akan menyakinkan orang tua tentang keberadaan jurusan ekonomi Islam sehingga orang tua memberikan dukungan kepada calon mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Dillon, R., William, 1984. *Multivariate Analysis Methode and Applications*. New York: Jhon W. & Sons

Gerungan W. A., 2004. *Psikologi Sosial.* Bandung: PT. Refika Aditama

Hamzah B. Uno, 2007. *Teori Motivasi dan Pengukuran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Howard, Anton, 1998. *Aljabar Linier Elementer*. Jakarta: Erlangga.

Irfan S. Beik, 2007. *Urgensi Kurikulum Ekonomi Syariah.* Available at http://www.pesantrenvirtual.com (On-line). Accessed february 15, 2007.

Jhonson A., Richard & Wichern, W., Dean, 1982. *Applied Multivariate Statistical Analysis*. New Jersey: Prentice Hall, Englewood Cliffs.

Kundarita, 2005. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Memilih STIMIK Amikom Yogyakarta.* Skripsi, tidak diterbitkan. Yogyakarta : Jurusan Statistik Fakultas MIPA Universitas Islam Indonesia.

Marlinda Dwi Putri Joharini, 2005. *Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Calon Mahasiswa dalam Memilih Universitas Islam Indonesia. Skripsi*, tidak diterbitkan. Yogyakarta: Jurusan Statistik Fakultas MIPA Universitas Islam Indonesia.

Maslow, H., Abraham, 1993. *Motivasi dan kepribadian 1*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Riduwan, 2005. *Skala Pengukuran Variable-variable Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Simamora, Bilson, 2005. *Analisis Multivariat Pemasaran*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Suparmono & Sugiarto, 1993. *Statistika*. Yogyakarta: Andi Offset

Supranto, 1992. *Statistik Pasar Modal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Sutrisno Hadi, 1990. *Analisis Butir untuk Instrument Angket, Tes dan Skala Nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.

No.	Pertanyaan	Skala Jawaban			
1.	Apakah anda setuju bahwa dukungan dari orang tua (dukungan dana dan moril) yang menyebabkan anda memilih masuk jurusan Ekonomi Islam?	SS	S	TS	STS
2.	Apakah anda setuju bahwa nama besar Universitas Islam Indonesia yang mendorong anda untuk memilih masuk di jurusan Ekonomi Islam?	SS	S	TS	STS
3.	Apakah anda setuju bahwa keputusan anda memilih masuk jurusan Ekonomi Islam karena pengaruh saudara atau teman yang sudah kuliah di Universitas Islam Indonesia?	SS	S	TS	STS
4.	Apakah anda setuju bahwa penyebab anda memilih masuk jurusan Ekonomi Islam karena tertarik Informasi yang disampaikan didalam brosur tentang fasilitas, dosen, biaya dll?	SS	S	TS	STS
5.	Apakah anda setuju bahwa prospek lapangan kerja yang menjanjikan terhadap lulusan ekonomi Islam, menjadi pertimbangan anda untuk memilih masuk jurusan Ekonomi Islam?	SS	S	TS	STS

Data Hasil Kuisioner

Responden	Variable Motivasi				
	X1	X2	X3	X4	X5
1	4	3	3	2	2
2	2	2	2	2	3
3	1	1	1	1	1
4	2	3	1	2	1
5	3	4	2	2	3
6	3	3	3	3	2
7	3	2	2	2	2
8	2	2	1	2	1
9	3	3	2	2	2
10	4	3	2	4	3
11	3	3	2	3	2
12	2	4	2	3	2
13	3	3	2	3	3
14	2	4	1	2	2
15	2	3	2	2	3
16	3	3	3	3	2
17	2	4	3	3	4
18	3	3	2	2	3
19	3	4	2	2	3
20	2	3	2	3	2
21	3	3	3	3	3
22	1	4	2	3	4
23	2	3	2	2	3
24	2	3	2	3	4
25	2	4	2	2	3
26	3	3	3	3	3
27	4	3	3	3	4
28	3	2	2	2	3
29	2	3	2	2	4
30	3	1	2	2	2

Tabel r satu ekor

db	Taraf Signifikansi			
	1%	5%	15%	30%
1	0,985	0,929	0,814	0,649
2	0,881	0,770	0,640	0,486
3	0,776	0,663	0,542	0,404
4	0,695	0,59	0,479	0,353
5	0,634	0,536	0,433	0,317
6	0,586	0,495	0,399	0,290
7	0,548	0,462	0,371	0,270
8	0,516	0,434	0,349	0,253
9	0,489	0,411	0,330	0,237
10	0,465	0,392	0,314	0,227
11	0,445	0,375	0,300	0,216
12	0,427	0,360	0,288	0,207
13	0,411	0,346	0,277	0,199
14	0,397	0,334	0,267	0,192
15	0,384	0,323	0,258	0,186
16	0,373	0,310	0,250	0,180
17	0,362	0,305	0,243	0,175
18	0,352	0,296	0,237	0,170
19	0,343	0,289	0,23	0,165
20	0,335	0,282	0,225	0,161
21	0,327	0,275	0,219	0,157
22	0,320	0,269	0,214	0,154
23	0,313	0,263	0,210	0,150
24	0,307	0,258	0,206	0,147
25	0,301	0,253	0,201	0,144
26	0,295	0,248	0,198	0,141
27	0,290	0,244	0,194	0,139
28	0,265	0,239	0,191	0,136
29	0,280	0,235	0,187	0,134
30	0,275	0,231	0,184	0,132
40	0,239	0,201	0,160	0,114
60	0,196	0,165	0,131	0,093
120	0,139	0,117	0,093	0,066
tth	0,048	0,041	0,032	0,023

Output SPSS 12.0
(Uji Validitas dan Reliabilitas)

Reliability

Warnings

The space saver method is used. That is, the covariance matrix is not calculated or used in the analysis.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.680	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	10.1333	4.671	.263	.703
X2	9.7333	4.340	.342	.672
X3	10.6000	4.179	.644	.556
X4	10.2667	4.271	.574	.580
X5	10.0667	3.789	.453	.625

Output SPSS 12.0
(Analisis Faktor)

Factor Analysis

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	Analysis N
X1	2.5667	.77385	30
X2	2.9667	.80872	30
X3	2.1000	.60743	30
X4	2.4333	.62606	30
X5	2.6333	.88992	30

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.644
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	33.401
	df	10
	Sig.	.000

Communalities

	Initial	Extraction
X1	1.000	.820
X2	1.000	.707
X3	1.000	.773
X4	1.000	.608
X5	1.000	.641

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

	Initial Eigenvalues			xtraction Sums of Squared Loading			Rotation Sums of Squared Loadings		
Componen	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2.348	46.967	46.967	2.348	46.967	46.967	1.805	36.102	36.102
2	1.202	24.032	70.998	1.202	24.032	70.998	1.745	34.896	70.998
3	.637	12.750	83.748						
4	.493	9.852	93.601						
5	.320	6.399	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix[a]

	Component	
	1	2
X1	.542	-.726
X2	.546	.639
X3	.830	-.291
X4	.780	-.005
X5	.678	.427

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 2 components extracted.

Rotated Component Matrix[a]

	Component	
	1	2
X1	.892	-.154
X2	-.043	.840
X3	.802	.360
X4	.569	.533
X5	.198	.776

Extraction Method: Principal Component Analysis.
Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 3 iterations.

Component Transformation Matrix

Component	1	2
1	.725	.688
2	-.688	.725

Extraction Method: Principal Component Analysis.
Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Component Score Coefficient Matrix

	Component	
	1	2
X1	.583	-.279
X2	-.197	.546
X3	.423	.068
X4	.244	.226
X5	-.035	.456

Extraction Method: Principal Component Analysis.
Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Component Score Covariance Matrix

Component	1	2
1	1.000	.000
2	.000	1.000

Extraction Method: Principal Component Analysis.
Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.